

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA JENEMANDINGING
KECAMATAN PATTALASSANG
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**RATNA PURNAMA SARI
NIM. 105711103520**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPSI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA JENEMADINGING KECAMATAN
PATTALASSANG KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**RATNA PURNAMA SARI
NIM. 105711103520**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukuran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (menegerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(Qs Al Insyirah : 6-8)

“Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'Alamin

Skripsi ini kupersembahkan khusus kepada kedua orang tua saya yang kemudian berperan sangat penting layaknya seorang superhero yang mampu membentuk dan memberikan suatu keyakinan dan tekad serta semangat yang cukup kuat kepada saya, memberikan banyak sumbangsi nilai kehidupan yang tidak mampu saya gambarkan melalui kata maupun tulisan, yang pada akhirnya mampu mengiring saya menyelesaikan tugas akhir ini.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa jenemandinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Ratna Purnama Sari

No. Stambuk/ NIM : 105711103520

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

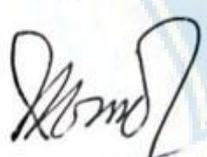
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 22 April 20234 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Maret 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Rusydi, S.E., M.Si
NIDN: 0031126074

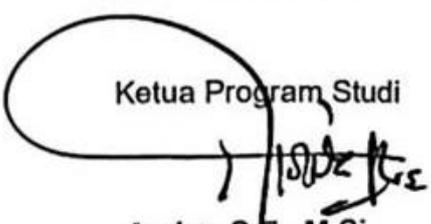

Mira, SE., M.Ak. Ak
NIDN: 0903038803

Mengetahui,



Dr. H. Andi Juman, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua Program Studi


Asdar, S.E., M.Si
NBM. 115113



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ratna Purnama Sari, Nim: 105711103520 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 007/SK-Y/6091004/2023, Tanggal 14 Dzulqa'da 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si | (.....) |
| | 2. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si | (.....) |
| | 3. Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd | (.....) |
| | 4. Asdar, SE., M.Si | (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Purnama Sari
Stambuk : 105711103520
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam
Pembangunan Di Desa jenemanding Kecamatan
Pattalassang Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Ratna Purnama Sari
NIM: 105711103520

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651-597

Ketua Program Studi,

Asdar, S.E., M.Si
NBM. 115113

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Purnama Sari
NIM : 105711103520
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa jenemanding Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 24 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Ratna Purnama Sari
NIM: 105711103520

ABSTRAK

Ratnasari Purnama Sari. 2024. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Jenemanding Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H.Muhammad Rusydi dan Mira.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jenemanding Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis dan sumber datanya menggunakan data primer dan skunder, adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa jenemanding Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa masih tergolong rendah, yakni partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan, pertama partisipasi masyarakat dalam perencanaan di Desa Jenemanding Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa belum sepenuhnya memberikan ide-ide dan saran dalam musyawarah serta kehadiran masyarakat desa dalam musrenbang masih banyak yang tidak hadir. Kedua partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan di Desa Jenemanding Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti program gotong royong dan dalam menyumbang materi dikarenakan faktor ekonomi menurun. Sedangkan faktor penghamatannya yaitu adanya dana Desa dan rendahnya tingkatan pendidikan masyarakat.

Kata Kunci : Tingkat Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

Ratnasari Purnama Sari. 2024. *Analysis of the Level of Community Participation in Development in Jenemadinging Village, Patalassang District, Gowa Regency. Thesis, Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by H.Muhammad Rusydi and Mira.*

The aim of the research is to determine community participation in development in Jenemandengan Village, Pattalassang District, Gowa Regency. The research method used is qualitative and the type and source of data uses primary and secondary data. Data collection in this research was documentation, interviews and field observations. The results of the research show that community participation in development in Jenemandinging Village, Pattalassang District, Gowa Regency is still relatively low, namely community participation in planning and implementation, firstly, community participation in planning in Jenemandinging Village, Pattalassang District, Gowa Regency has not yet fully provided ideas and suggestions in deliberations. and there are still many village communities who have not attended the musrenbang. Second, community participation in implementation in Jenemankerja Village, Pattalassang District, Gowa Regency, there are still many people who do not participate in the mutual cooperation program and donate materials due to declining economic factors. Meanwhile, the inhibiting factors are the existence of village funds and the low level of community education

Keywords: *Level of Community Participation, Village Development.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Jenemadinging Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua terkasih bapak Abd. Majid dan Ibu Kartia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr . H . Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. H.Muhammad Rusydi,SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Mira, SE., M. Ak. Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Bapak Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepala Desa Jenemadinging Kecamatan Patalassang Kabupten Gowa yang telah bersedia menerima penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
10. Terima kasih teruntuk semua rekan, sahabat dan saudara yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Februari 2024



Ratna purnama Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
1.Pembangunan Desa	11
2.Partisipasi Masyarakat.....	13
3.Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	17
4.Faktor-faktor Yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	18
5.Bentuk-bentuk Partispasi Masyarakat	19
6.Jenis-jenis Partispasi Masyarakat.....	19
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Konsep	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31

B. Fokus Penelitian	31
C. Lokasi Dan Waku Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisi	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Desa Jenemadinging	38
1. Sejarah Singkat Desa jenemadinging	38
2. Letak Dan Luas Wilayah.....	39
3. Iklim	39
4. Keadaan Geografis	39
5. Keadaan Demografis	41
B. Hasil Penelitian	46
1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Jenemadingin.....	46
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Jenemadinging	61
C. Pembahasan	67
1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jenemadinging Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa.	67
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisiapsi masyarakat dalam pembangunan Desa Jenemadinging Kecamatan Pattallasang Kabupen Gowa.	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Keterangan Wilaya Administrasi Desa Jenemandingin	45
Tabel 4.2 Jumlah Staf Kantor Desa Jenemandinging.....	46
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Jenemandinging.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Pendidikan Penduduk Desa Jenemandinging	47
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Desa Jenemandinging	47
Tabel 4.6 Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Ikut Rapat.....	46
Tabel 4.7 Skor Gabungan Partisipasi Dalam Bidang Perencanaan Pembangunan Desa Jenemandingin Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa	48
Tabel 4.8 Partisipasi Masyarakat dalam bentuk ikut memberikan sumbangan pemikiran dan keterlibatan pelaksanaan pembagunan Desa	50
Tabel 4.9 Skor Gabungan Partisiapsi Dalam Bidang Pelaksanaaan Pembangunan Desa Jenemandinging Kecamatan Pattalassang kabupaten gowa	51
Tabel 4.10 Partisipasi dalam bentuk ikut memonitoring kesesuaian perencanaan/ pelaksanaan pembangunan desa	53
Tabel 4.11 Partisipasi dalam bentuk ikut pengawasan pelakasanaaan pemabangunan Desa.....	54

Tabel 4.12 Skor gabungan Partisipasi Dalam Bidang Evaluasi/Monitoring Pembangunan Desa jenemandingin Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.....	56
Tabel 4.13 Partisipasi Dalam Bentuk Menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa	58
Tabel 4.14 Skor Gabungan Partisipasi Dalam Bidang Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa Jenemandinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jenemanding.....	44
Gambar 4.2 Gambar Skala Likert Bidang Perencanaan.....	49
Gambar 4.3 Gambar Skala Liker Bidang pelaksanaan	52
Gambar 4.4 Gambar Skala Likert Bidang evaluasi/monitoring.....	57
Gambar 4.5 Gambar Skala Likert Bidang Pemanfaatan.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan wawancara	75
Lampiran 2 Hasil Wawancara	77
Lampiran 3 Koesioner	82
Lampiran 4 Jawaban Responden	85
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 6 Dokumentasi	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Desa merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan dan peningkatan kualitas hidup suatu wilayah. Pembangunan desa atau kelurahan diarahkan pada kewajiban pemerintahan dan masyarakat. Bahkan di dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa atau kelurahan adalah perpaduan yang mesti harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu pemerintah dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama yang kedua (Noer, 2021).

Program perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan peran serta masyarakat karena masyarakatlah yang dapat mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya. Masyarakatlah yang nantinya akan memanfaatkan dan menilai hasil dari pembangunan di wilayahnya termasuk juga didalamnya pembangunan di tingkat desa. Selain itu juga, dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah daerah selaku penyelenggara dan pelaksana program-program pembangunan harus mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pembangunan (Soleh, 2017).

Ada beberapa hal yang menjelaskan mengapa selama ini banyak kebijakan, program dan pelayanan publik kurang responsif terhadap aspirasi masyarakat sehingga kurang mendapat dukungan secara luas. Pertama,

para birokrat kebanyakan masih berorientasi pada kekuasaan bukannya menyadari peranannya sebagai penyedia layanan kepada masyarakat.

Budaya paternalistik yang memberikan keistimewaan bagi orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan birokrat tersebut juga mengakibatkan turunnya kualitas pelayanan publik. Kedua, terdapat kesenjangan yang lebar antara apa yang diputuskan oleh pembuat kebijakan dengan apa yang benar-benar dikehendaki masyarakat (Kumorotomo, 2005).

Kondisi yang mengungkung para birokrat yang sekian lama selalu tunduk kepada pimpinan politis dan kurang mengutamakan pelayanan publik tersebut berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas birokrasi publik. Oleh sebab itu, di samping implementasi peraturan perundangan yang konsisten diperlukan pula reorientasi pejabat publik agar benar-benar menjalankan tugasnya sebagai pelayan publik. Mekanisme checks and balances harus terus dikembangkan diantara lembaga lembaga pemerintah daerah yang ada, dan yang tidak kalah penting seluruh komponen dalam masyarakat hendaknya lebih berani untuk terus menerus menyuarakan aspirasi mereka kepada birokrasi publik (Kumorotomo, 2005).

Pada Hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, paradigma pembangunan yang sangat dikembangkan sekarang ini adalah paradigma pemberdayaan yang berintikan partisipasi masyarakat. Pemerintah seharusnya memberikan kepercayaan dan kesempatan yang lebih banyak kepada masyarakat, didalam menumbuh kembangkan segala potensi yang dimilikinya bersama dengan lingkungannya. Dengan kata lain bagaimana mengkondisikan agar pembangunan menjadi bagian integral dari rakyat, sehingga mereka berperan sebagai subyek pembangunan yang dominan menentukan keberhasilan pembangunan (Kartasmita, 1997).

Pembangunan partisipatif harus dimulai dengan masyarakat sebagai manusia yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah daerah harus dapat memposisikan diri sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana yang menunjang kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan pembangunan desa. Dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa dibutuhkan kebijakan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat guna bersamasama melaksanakan program pembangunan desa. Selain itu juga diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat karena peran dan partisipasi masyarakat sangatlah diperlukan, tanpa peran dan partisipasi dari

masyarakat maka pembangunan desa tidak akan bisa berjalan dengan maksimal.

Keterlibatan masyarakat amat penting dalam memberikan partisipasi terhadap program-program pembangunan meskipun terdapat beberapa kemungkinan respon dilapangan. Pada prinsipnya setiap pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat harus selalu ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan keinginan klienya (masyarakat) yang ada dibawahnya, akan tetapi kenyataan tidak dengan demikian. Untuk memperbaiki mutu pemberdayaan salah satu caranya adalah memenuhi apa yang menjadi keluhan dari masyarakat. Banyak individu-individu¹ dalam organisasi pemerintah yang menafsirkan keluhan dari masyarakat terhadap mutu pelayanan yang diberikan adalah suatu peluang untuk memperbaiki keadaan dari yang kurang baik menjadi lebih baik (Muhammad & Syafar, 2017)

Pada pasal 78 UU NO 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaandan gotong royong guna mewujudkan perdamaian dan keadilan social (Mulyana 2015).

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa atau kelurahan bukan saja ditentukan oleh adanya peran pemerintah saja melainkan juga tergantung dari peran serta partisipasi masyarakat dalam arti masyarakat

diharuskan berpartisipasi sepenuhnya dalam pembangunan. Dengan demikian masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk turut serta mengambil bagian dalam penyusunan suatu perencanaan usulan proyek pembangunan, terutama dalam menentukan proyek-proyek yang lebih diprioritaskan dilaksanakan didesa agar supaya tercipta bahwa benar-benar pembangunan itu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat (Akbar et al., 2018).

Sebab pada dasarnya kegiatan-kegiatan partisipasi masyarakat yang tumbuh dari bawah merupakan inisiatif dan kreasi yang lahir dari rasa kesadaran dan tanggung jawab masyarakat. Mutlak diperlukan sesuai dengan hakekat pembangunan desa atau kelurahan yang pada prinsipnya dilakukan dengan bimbingan, pembinaan, bantuan dan pengawasan pemerintah sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud dengan baik. Salah satu hal yang tidak boleh di lupakan dalam melakukan segala hal usaha dan kegiatan kearah pencapaian tujuan-tujuan tersebut dengan berhasil, ialah perlu adanya unsur pendorong yang menentukan serta pendobrak dalam mengerakan partisipasi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang di dapat di desa jene madinging kecamatan pattalassang kabupaten gowa dapat di lihat adanya masyarakat yang tidak ikut serta atau tidak memberikan partisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik yang ada di desa jene madinging berdampak pada pembangunan fisik yang ada tidak terlaksana secara optimal (Fistarisma Ishak, Rostin dan Ambo Wonua Nusantara, 2016).

Merencanakan suatu program bukan merupakan pekerjaan yang mudah program yang baik harus sesuai dengan kebutuhan dan maslah yang

menjadi sasaran dan program tersebut, semakin beragam dan kompleks kebutuhan dan permasalahan dari kelompok sasaran, akan semakin rumit penyusunan perencanaan suatu program. Masyarakat (kelompok sasaran) mempunyai karakteristik tertentu. Masyarakat memiliki kebutuhan dan minat yang beragam kemampuan mereka dalam menganalisis situasi yang di hadapi juga beragam, kemampuan mereka dalam mengambil keputusan juga tidak sama antar kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya.

Perencanaan program memiliki kemampuan dan keterampilan tertentu antara lain pemahaman tentang makna dan hakikat perencanaan prinsip-prinsip penyusunan program kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang di hadapi kelompok sasaran kemampuan untuk memilih dan merumuskan tujuan, kemampuan untuk melihat metode untuk mencapai tujuan kemampuan dan keterampilan dalam melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan (syukron, Agustang, Idkhan, 2022).

Perencanaan memiliki banyak makna yang sesuai dengan pandangan masing-masing ahli dan belum terdapat batasan yang dapat diterima secara umum. Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa perencanaan program itu berjalan secara sistematis jelas dan terarah dengan adanya suatu program yang jelas dengan perencanaan akan dapat membedakan antara kebutuhan yang penting dan kebutuhan yang kurang penting suatu program yang tidak baik tidak akan terjadi secara kebetulan akan tetapi program yang di rencanakan dan di bangun dengan kerangka pemikiran yang matang.

Kebutuhan akan adanya perencanaan ini penting dengan adanya suatu program yang jelas dengan perencanaan akan dapat membedakan antara kebutuhan yang penting dan kebutuhan yang kurang penting suatu program yang tidak baik tidak akan terjadi secara kebetulan akan tetapi program yang di rencanakan dan dibangun dengan kerangka pemikiran yang matang. Kebutuhan akan adanya perencanaan ini penting karena beragam permasalahan yang di hadapi maka perencanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan karena beragam permasalahan yang dihadapi. Maka perencanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Penelitian mengenai partisipasi masyarakat telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya di mana dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat terdapat berbagai pendapat (Poerwati & Hamidah Imaduddina 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa antara lain adalah partisipasi dalam bentuk ide atau pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk materi dan partisipasi dalam mengavaluasi hasil pembangunan. Adapun faktor faktor internal yang terdiri dari faktor kesadaran masyarakat, faktor tingkat pendidikan masyarakat, sedangkan faktor eksternal; terdiri dari faktor pengarah pemerintah desa, faktor kesempatan atau peluang bagi masyarakat dan faktor fasilitas atau peralatan. Mengenai hal tersebut memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat desa (Prawitno & Rusli 2015).

Oleh karena itu, penelitian mengenai hal tersebut penting untuk dilakukan, dengan mengamati partisipasi masyarakat yang selama ini

dilaksanakan, apakah masyarakat desa sudah berpartisipasi dalam proses pembangunan yang ada di desa demi maksimalnya kegiatan pembangunan di Desa Jene Madinging, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian : **Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak penulis akan teliti seperti yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jene Madinging Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah, serta dapat melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah pembangunan desa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi Pemerintah Daerah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang khususnya pada pembangunan di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang khususnya pada pembangunan di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan pembangunan proses pelaksanaan, dan proses

evaluasi pembangunan. Adanya penelitian ini diharapkan juga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan dan potensi sumber daya (SDA) mereka melalui peningkatan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat. Pembangunan desa/kelurahan mempunyai makna membangun masyarakat pedesaan dengan mengutamakan pada aspek kebutuhan masyarakat (Mulyana, 2012).

Desa merupakan salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang dan hampir semuanya saling mengenal. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun karena samasama memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menjalankan rumah tangga sendiri (Purnamasari, 2019).

Dalam Peraturan Pemerintah RI (PP) Nomor 76/2001 tentang Pedoman Umum Pengaturan mengenai Desa dinyatakan bahwa desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan

asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa, sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 18 Undang Undang Dasar 1945.

Dalam ketentuan umum, Pasal 1, dinyatakan bahwa “Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten” (Pangestu, 2022).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat yang dibangun berdasarkan sejarah, nilai-nilai, budaya, hukum dan istimewa tertentu yang diakui dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengorganisir dan menetapkan kebutuhan masyarakatnya secara mandiri (Fistarisma Ishak, Rostin dan Ambo Wonua Nusantara, 2016).

Pembangunan desa adalah kebijakan pemerintah untuk meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan penduduk di daerah pedesaan. Pembangunan pedesaan ini dimaksudkan untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi masyarakat di daerah pedesaan untuk berkembang atas kekuatan dan kemampuan sendiri. Sedangkan pemerintah hanyalah bersifat memberi bantuan, pengarahan, bimbingan, dan pengendalian yang dapat meningkatkan usaha swadaya yang berdasarkan atas kegotong royongan masyarakat untuk tumbuh dan berkembang (Kareth, 2016).

Pembangunan di desa dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat maka harus diterapkan prinsip-prinsip pembangunan, sasaran pembangunan dan ruang lingkup pembangunannya. Berikut menjelaskan mengenai ketiga unsur tersebut menurut Febrian :

- a) Pembangunan pedesaan seharusnya menerapkan prinsip transparansi (keterbukaan), partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, dapat dipertanggung (sustainable). Jawabkan (akuntabilitas) dan berkelanjutan.
- b) Sasaran pembangunan pedesaan yaitu untuk terciptanya peningkatan produksi dan produktivitas, percepatan pertumbuhan desa, peningkatan keterampilan dalam memproduksi dan pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha produktif, peningkatan prakarsa dan partisipasi masyarakat serta penguatan kelembagaan.
- c) Pengembangan pedesaan yang mempunyai ruang lingkup pembangunan sarana dan prasarana pedesaan (meliputi pengairan, jaringan jalan, lingkungan, pemukiman dan lainnya), pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM), penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan (khususnya terhadap kawasan-kawasan miskin) dan penataan keterkaitan antar kawasan pedesaan dengan kawasan perkotaan (Febrian, 2017)

Pemerintah Kabupaten bertanggung jawab penuh dalam rangka pembangunan desa. Pemerintah Kabupaten wajib melakukan

pembangunan yang dibutuhkan masyarakat desa dan memberikan fasilitas kepada masyarakat.

Membangun desa adalah setiap pembangunan yang ada didalam prosesnya masyarakat desa berpartisipasi aktif. Sedangkan menurut Btten, pembangunan desa adalah suatu proses dimana organisasi atau masyarakat mulai mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka kemudian mereka merencanakan dan mengerjakan bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Partisipasi Masyarakat

Dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 (Penjelasan pasal 2 ayat 4 huruf d) partisipasi masyarakat diterjemahkan sebagai keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan.

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan suatu wilayah menjanjikan suatu proses yang bersifat kolaboratif dimana seluruh lapisan masyarakat dapat merumuskan tujuan bersama (common goals), terlibat di dalam pengambilan keputusan kolektif, menciptakan ruang, dimana ruang ini merupakan tempat untuk mengekspresikan keinginan mereka (Rasyid et al., 2015).

Konsep perencanaan dan desain pembangunan wilayah, partisipasi dilihat sebagai persyaratan untuk mendukung proses demokratisasi. Semua anggota masyarakat memiliki hak yang sama untuk berperan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut hidup dan penghidupannya. Dalam bentuknya yang ideal, partisipasi dalam

perencanaan dan desain pembangunan wilayah bukan hanya merupakan hak, tetapi sudah merupakan suatu aksi demokratis (Purnamasari, 2019).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mutlak diperlukan, tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek semata. Salah satu kritik adalah masyarakat merasa “tidak memiliki” dan “acuh tak acuh” terhadap program pembangunan yang ada. Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan mutlak diperlukan sehingga masyarakat akan dapat berperan serta secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pembangunan. Terlebih apabila kita akan melakukan pendekatan pembangunan dengan semangat lokalitas. Masyarakat lokal menjadi bagian yang paling memahami keadaan daerahnya tentu akan mampu memberikan masukan yang sangat berharga. Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Dalam hal ini, masyarakat setempat yang lebih mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Memberi kesempatan pada masyarakat untuk menentukan arah kebijakan, berarti memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan (Arif Budiman, 2018)

Dalam konteks pembangunan mengatakan partisipasi masyarakat adalah ketertiban dan melibatkan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (Implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam

pembangunan merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek (Febrian, 2017)

Menurut (Febrian, 2017) juga mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah pemerdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi pembangunan (Febrian, 2017).

Prinsip partisipasi menuntut masyarakat harus diberdayakan, diberikan kesempatan dan di ikut sertakan untuk berperan dalam proses proses birokrasi mulai dari tahap perencanaan pelaksanaan dan pengawasan atau kebijakan public. Partisipasi masyarakat merupakan control adanya kekuasaan yang lebih agar efektif ditujukan sebesar besarnya untuk masyarakat dalam konsep good govemance adanya ruang ketertiban warga dan kerangka kelembagaan yang sesuai dalam partisipasi turut mendorong pembangunan dan pemerataan (Hardianti, Muhammad, & Lutfi 2017).

Dengan partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana dan program pembangunan yang disusun itu adalah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut (Kareth, 2016) menyebutkan terdapat ada 4 (empat) alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting yaitu:

- a) Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.
- b) Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program dan akan mempunyai rasa memiliki.
- c) Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.

Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program dan akan mempunyai rasa memiliki (Kareth, 2016). Melihat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan yaitu partisipasi masyarakat adalah keterlibatan mental pikiran dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok, yang mendorongnya untuk memberi sumbangan kepada kelompok dalam upaya mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap upaya yang bersangkutan, sehingga membantu berhasilnya setiap program yang direncanakan dan dilakukan (Teesen, 2016).

Dari jenis partisipasi yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam partisipasi pembangunan dapat berupa sumbangan pemikiran baik dalam perencanaan pembangunan maupun dalam pelaksanaannya, keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam mengelola sumberdaya yang ada untuk meningkatkan

kesejahteraan mereka, tenaga dalam pelaksanaan pembangunan, harta dan uang yang dapat digunakan untuk membantu dan membiayai pembangunan yang dilaksanakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik secara swadaya maupun dengan bantuan pemerintah. Namun, hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh masyarakat adalah untuk mencapai pembangunan yang baik dengan terlibat secara langsung dalam proses pembuatan kebijakan atau program-program pembangunan dengan bekerja sama dengan baik antara masyarakat dengan masyarakat maupun masyarakat dengan pemerintah.

3. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Menurut (Noer, 2021) membagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan ke dalam 4 tingkatan, yaitu:

- a. Partisipasi dalam perencanaan yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Sejauh mana masyarakat melibatkan dalam proses penyusunan dan penetapan program pembangunan dan sejauh mana masyarakat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk sarana untuk pembangunan.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan dengan wujud nyata partisipasi berupa: partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang, partisipasi dalam bentuk harta benda.
- c. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, yang diwujudkan keterlibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat pada tingkatan ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun.

- d. Partisipasi dalam evaluasi, yang diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil hasilnya (Noer, 2021).

4. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Untuk faktor-faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu individu dan kesatuan kelompok di dalamnya. Tingkat laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan. Secara teoritis, terdapat hubungan antara ciri-ciri individu dengan tingkat partisipasi, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi (Suwandi & Rostyaningsih, 2015).

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal ini dapat dikatakan petaruh (stakeholder), yaitu Dalam hal ini stakeholder yang mempunyai kepentingan dalam program ini adalah pemerintah daerah, pengurus desa/kelurahan (RT/RW), tokoh masyarakat/adat dan konsultan/fasilitator. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyaipengaruh yang sangat signifikan, atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program (Hardianti et al., 2017).

5. Bentuk-bentuk Partispasi Masyarakat

(Galela et al., 2015) memberikan rumusan partisipasi masyarakat yang lebih aplikatif dalam bentuk sebagai participation of decision making, participation in implementation, participation in benefit dan participationin evaluation. Bentuk partisipasi yang dikemukakan tersebut merupakan bentuk partisipasi yang lebih nyata terjadi di masyarakat (Galela et al., 2015).

Sedangkan (Poerwati & Hamidah Imaduddina, 2019) mengemukakan adanya bentuk partisipasi masyarakat, antara lain:

- a. Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan.
- b. Partisipasi buah pikiran adalah partisipasi berupa sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.
- c. Partisipasi representatif, partisipasi yang dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia (Poerwati & Hamidah Imaduddina, 2019).

6. Jenis-jenis Partispasi Masyarakat

Menurut (Soleh, 2017) membagi partisipasi ke dalam lima macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Partisipasi langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka.
- b. Partisipasi dalam bentuk iuran uang atau barang dalam kegiatan partisipasi, dana dan sarana sebaiknya datang dari dalam masyarakat sendiri. Kalaupun terpaksa dari luar hanya bersifat sementara dan sebagai umpan.
- c. Partisipasi dalam bentuk dukungan.
- d. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- e. Partisipasi representative dengan memberikan kepercayaan dan mandat kepada wakil-wakil yang duduk dalam organisasi atau panitia (Soleh, 2017).

Membagi partisipasi dalam dua jenis, yaitu partisipasi dalam pengertian teknis dan partisipasi dalam pengertian politik. Partisipasi teknis diartikan sebagai teknik untuk mengikutsertakan masyarakat dalam mendefinisikan menganalisis data masalah, mengumpulkan data, dan mengimplementasikan hasilnya (Mulyana, 2012).

Sedangkan partisipasi politik diartikan sebagai pemberian kekuasaan dan kontrol kepada masyarakat, melalui pilihan-pilihan untuk beraksi, berotonomi, dan berefleksi terutama melalui pengembangan dan penguatan kelembagaan (Hardianti et al., 2017)

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lukmanul Hakim, S.Ag, M.Si ((2017)	Partisipasi Masyarakat d alam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang	Penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif Hasil Penelitian kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : 1. Tahap pengambilan keputusan Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan Desa Sukamerta sudah dilaksanakan dengan mengikutsertakan masyarakat dan bekerjasama dengan masyarakat dalam pengambilan keputusan sampai terciptanya kata

				<p>mufakat.</p> <p>2. Tahap Pengambilan manfaat Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat pembangunan Desa Sukamert dapat merasakan dan menikmati manfaat pembangunan secara maksimal</p> <p>3. Tahap evaluasi Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan Desa Sukamerta di libatkan sepenuhnya, sehingga masyarakat merasa puas dan menaruh kepercayaan terhadap pemerintah desa.</p>
2.	Arthur T. Lomboh (2016)	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Lesabe	Penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian maka penulis menarik kesimpulan mengenai partisipasi masyarakat dalam

		<p>Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe</p>	<p>pembangunan di desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pembangunan desa tidak dapat berjalan dengan baik atau tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh satu komponen saja. Artinya, dalam pembangunan desa bukan hanya menjadi tanggung jawab atau Kewajiban pemerintah desa semata, tetapi juga menuntut keterlibatan atau partisipasi masyarakat. 2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat penting, secara umum partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari
--	--	--	---

				<p>kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk kepentingan bersama.</p> <p>3. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan juga dibutuhkan untuk mengembangkan sinergi dalam hubungan antara pemerintah dan masyarakat maupun sinergi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya.</p> <p>4. Setiap pembangunan di desa harus melibatkan masyarakat mulai dari proses pembahasan program pembangunan sampai dengan evaluasi, sebab yang harus menerima manfaat dari</p>
--	--	--	--	---

				setiap pembangunan di desa adalah semua masyarakat.
3.	Hasan Muhammad dan Muhtar Lutfi (2017)	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampara Kota)	Penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pembangunan masih sangat rendah atau kurang maksimal, terutama dalam tahap pelaksanaan pembangunan desa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sebagian masyarakat memberikan jawaban rendah terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan atau indikator-indikator yang penulis ajukan. Masih kurang aktifnya masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan adalah disebabkan karena masih kurang pemahamannya masyarakat desa akan pentingnya partisipasi mereka dalam mendukung program pembangunan tersebut.

				<p>Sedangkan aspek aspek yang berhubungan dengan partisipasi yang ditinjau dari, pekerjaan serta penghasilan/penda patan berhubungan erat dengan partisipasi pada tahap pelaksanaan pembangunan sedangkan pendidikan berhubungan dengan partisipasi pada tahap perencanaan serta monitoring dan evaluasi.</p>
4.	Abd. Azis Muthalib dan Apoda (2016)	<p>Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara)</p>	<p>metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Pembangunan desa di Desa Wawolesea yaitu dilihat keempat bidang partisipasi yaitu perencanaan mencapai skor 80,67 persen atau berada pada kategori sangat tinggi , pelaksanaan mencapai skor 77,8 persen atau berada pada kategori tinggi, evaluasi/monitorin g 84,25 persen berada pada kategori sangat tinggi, dan pemanfaatan hasil 79 persen berada pada</p>

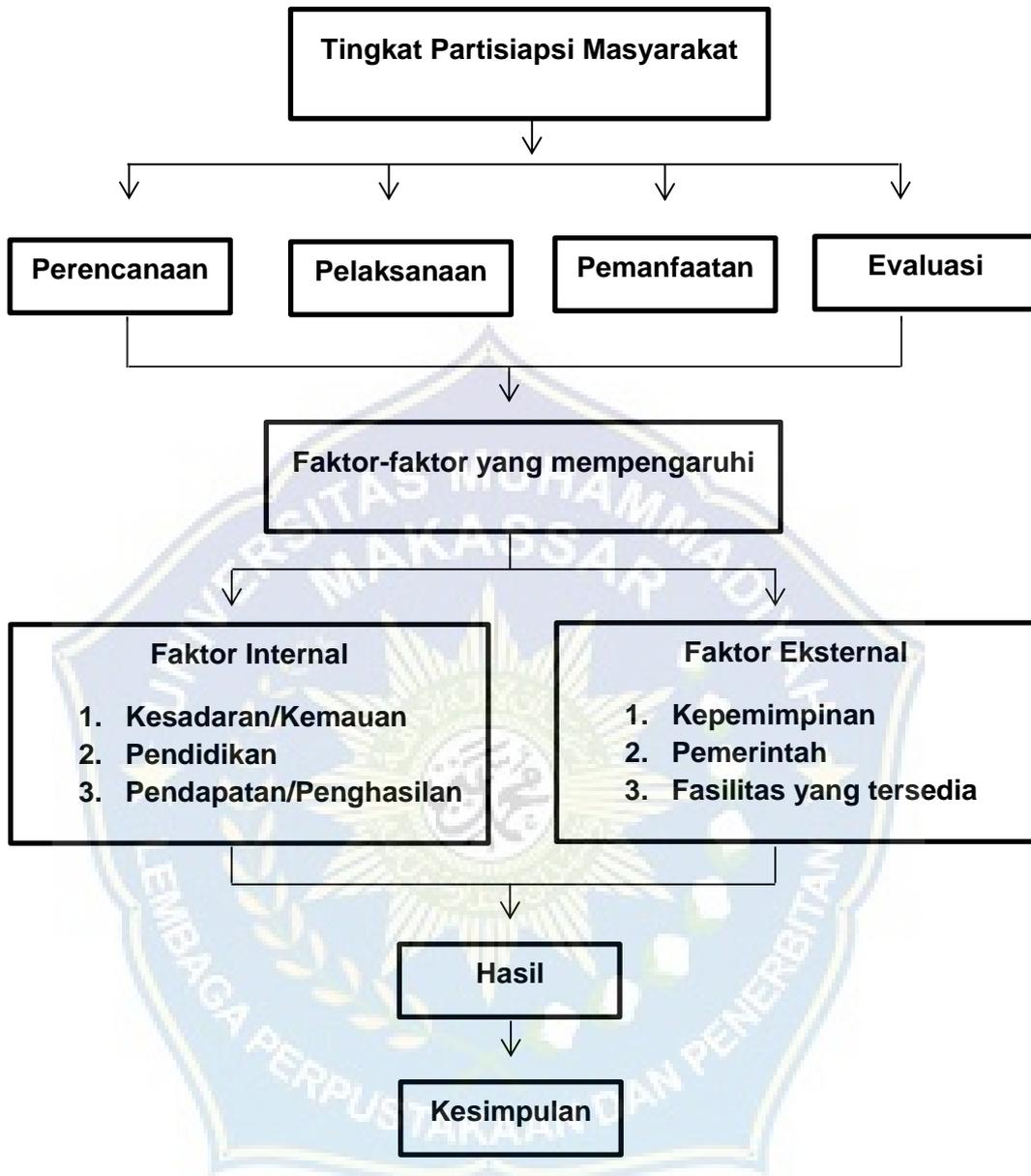
				<p>kategori tinggi. Secara total tingkat partisipasi masyarakat tergolong sangat tinggi.</p> <p>Beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi masyarakat yaitu: kesadaran masyarakat, pendidikan, pendapatan, pemerintah desa dan fasilitas yang tersedia.</p>
5.	Herman (2019)	<p>Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene</p>	<p>penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan desa di Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat partisipasi masyarakat yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa di Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo,</p>

				<p>menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kurang berpartisipasi dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa, hingga pelaksanaan perencanaan pembangunan desa selesai. 2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor Yang menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat yang rendah karena sebagian besar masyarakat kurang aktif dalam menghadiri pertemuan pertemuan, selain itu masyarakat kurang aktif dalam pembahasan perencanaan pembangunan desa, selanjutnya masyarakat cukup aktif dalam pemberian informasi dan pemberian bantuan pemikiran yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan desa di Desa</p>
--	--	--	--	--

				Ulidang Kecamatan Tammero' do.
--	--	--	--	-----------------------------------

C. Kerangka Konsep

Partisipasi Merupakan ikut serta dalam proses pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat. Analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa melibatkan pemerintah dan masyarakat untuk terjadinya perubahan yang diinginkan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Proses pelaksanaan partisipasi masyarakat tersebut dapat berlangsung optimal apabila didukung oleh berbagai hal seperti keaktifan waktu, tenaga dan dana serta kemampuan wawasan dari masyarakat dalam rangka penyumbangan ide bagi kepentingan pembangunan. Oleh karena itu masyarakat mempunyai hak untuk terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara social (Fadli, 2021).

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dijadikan sebagai patokan penelitian yang menghasilkan data dari contoh kasus yang terjadi dilapangan yang dibungkus dalam data primer berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari informan yang peneliti amati.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa yang dikaji dari empat bidang partisipasi yaitu bidang perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi hasil partisipasi masyarakat di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang objek utamanya adalah masyarakat dan pemerintah desa, yang dimana masyarakat dengan jumlah 30 orang diantaranya juga termasuk panitia pembangunan desa sedangkan pemerintah berjumlah 3 orang yaitu kepala desa, sekretaris desa dan koordinator desa di Desa Jene Madinging.

C. Lokasi Dan Waku Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian yaitu bertempat di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dengan waktu selama dua bulan mulai dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2023 yang di mana lokasi tersebut banyak pembangunan yang telah dilaksanakan sehingga sangat sesuai dengan objek yang akan di

30

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peroleh dalam penelitian lapangan ini adalah:

1. Data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara, kuisisioner dan observasi. Dalam hal ini peneliti akan mengambil informan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yang merupakan representatif dari masyarakat Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yakni: Kepala Desa, Sekretaris Desa ,Koordinator Desa ,Panitia Pembangunan Desa Dan Masyarakat.
2. Data sekunder. Data sekunder ini bersumber dari penelitian kepustakaan terdahulu yang berbentuk buku-buku maupun jurnal ilmiah, dokumen-dokumen, skripsi atau bahan lainnya yang tentunya merupakan hasil daripada olahan yang digunakan sebagai data rujukan maupun data pendukung dalam peneitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu:

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian untuk mengetahui obyektivitas dari kenyataan yang ada dilapangan seperti berbagai aktivitas masyarakat dalam pembangunan desa. Selama penelitian dilapangan jenis observasi yang dilakukan tidak menentu dalam hal ini peneliti mulai melaksanakan observasi deskriptif secara luas, dengan cara mendeskripsikan secara umum situasi social yang terjadi disana, kemudian menyimpulkan pengumpulan data selanjutnya akan mulai dilakukan observasi terfokus.

Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam catatan lapangan sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengandalkan pengamat dan wawancara dalam pengumpulan data dilapangan yang selanjutnya dapat peneliti susun catatan lapangan tersebut setelah penelitian dilakukan (Hadi, 2016).

2. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan wawancara yang telah disusun sesuai kebutuhan penelitian untuk memperoleh keterangan dan informasi dalam sebuah penelitian kualitatif kata-kata dan tindakan informan yang diwawancarai merupakan sumber utama, maka untuk memperoleh informasi yang diinginkanpeneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan yang akan menjadi patokan utama penelitian.

3. Dokumentasi Sumber tertulis (Dokumentasi) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk bahan-bahan tertulis berupa laporan-laporan dari instansi instansi pemerintah yang terkait.
4. Kuisisioner ialah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan membagikan pertanyaan- pertanyaan pada responden, berupa angket yang dibagikan untuk dijawab oleh responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Sedangkan menurut Suharsimi Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian sistematis dan mudah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan yang selanjutnya terjun kelokasi. Adapun alat-alat yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan
2. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data atau informan
3. Kamera yang digunakan untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan dan hal-hal yang kiranya dapat menunjang penelitian

G. Teknik Analisi

Pengolaan data dalam penelitian ini digunakan untuk prngumpulan data yang bersifat penelitian kualitatif untuk menemukan penelitian yang diinginkan peneliti. Pengolaan data yang ada selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk konsep yang dapat mendukung objek pembahasan. Analisis data dapat digunakan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan tekntik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data atau data reduction. Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi (Fadli, 2021).

Data yang selanjutnya akan di reduksi adalah data dari hasil wawancara, survei, dan pengamatan langsung di lapangan, yang tentu memiliki bentuk yang kompleks. Semua data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Data penting selanjutnya akan di satukan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang sejalan dengan fokus penelitian yaitu bidang perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi hasil.

Data ini kemudian menjadi lebih sederhana, sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan dianggap mampu mewakili semua data yang sudah didapatkan. Sehingga lebih mudah untuk diproses ke tahap selanjutnya agar menjadi informasi yang bulat, jelas, dan menjawab suatu permasalahan.

2. Penyajian Data

Dalam proses penyajian data atau kegiatan analisis data adalah penyajian data dalam bentuk sekumpulan informasi penting yang tersusun dengan konsep yang lebih sistematis yang nantinya akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan (Hadi, 2016).

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang akan berfokus pada bidang perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi hasil untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan data dalam bentuk tabel atau gambar.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau conclusion drawing. Sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan (Fadli, 2021).

Kesimpulan ini menjadi informasi yang selanjutnya akan disajikan setelah proses penelitian dilakukan dengan menjelaskan hasil penarikan data dari hasil observasi dan sebagainya yang nantinya akan semakin jelas setelah didukung oleh data yang lebih banyak, kesimpulan- kesimpulan juga akan diverifikasi selama penelitian

berlangsung karena data yang didapatkan tentunya harus diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokan sehingga akan diperoleh satu keyakinan mengenai kebenaran yang ingin dicapai.

Proses menarik kesimpulan baru bisa dilakukan ketika semua data yang variatif disederhanakan, disusun atau ditampilkan dengan memakai media tertentu, baru kemudian bisa dipahami dengan mudah (Fadli, 2021)

Dalam penelitian ini menyangkut persepsi/penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam Pembangunan di desa Jene'madinging Kecamatan PAttallassang Kabupaten Gowa . adapun skala likert dimaksud menggunakan prosedur penerapan sebagai berikut:

1. Mentabulasi jawaban responden
2. Menghitung batas nilai awal dan nilai akhir dengan mencari indeks minimal, indeks minimal serta interval dengan rumus sebagai berikut :

- a. Indeks Minimal $= \frac{Sb}{N}$
- b. Indeks Maksimal $= \frac{Bt}{N}$
- c. Interval $= \frac{imax - imin}{JUmlah Indeks}$

Keterangan :

Sb = Skor Tertinggi

Bt = Skor Terendah

P = Variabel Yang Diteliti

N = Jumlah Responden

3. Membuat Skala Likert Sebaagai Berikut



Keterangan:

81-100% (ST)= Partisipasi masyarakat tergolong dalam kategori Sangat Tinggi

61-80% (T)= Partisipasi masyarakat tergolong dalam kategori Tinggi

41-60% (S)= Partisipasi masyarakat tergolong dalam kategori Sedang

21-40% (R)= Partisipasi masyarakat tergolong dalam kategori Rendah

0-20% (SR)= Partisipasi masyarakat tergolong dalam kategori Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Jenemadinging

1. Sejarah Singkat Desa jenemadinging

Awal mula terbentuknya Desa Jene Madinging pada saat itu adanya pemekaran dari Desa Paccellekang yang pada waktu itu masih dalam wilayah Kecamatan Bontomarannu. Nama Desa Jene Madinging kemudian diambil dari salah satu nama sungai yaitu sungai Jene Madinging yang tidak pernah kering yang letaknya berada di Dusun Bangkala. Jene Madinging terbentuk menjadi Desa Persiapan Jene Madinging dengan luas wilayahnya $\pm 12.70 \text{ Km}^2$. dan yang dipercayakan menjadi Pejabat Kepala Desa Pertama adalah bapak M. Anwar melalui SK Bupati Gowa pada tanggal 25 Januari 2000. (Beliau adalah Sekretaris Desa Paccellekang). Kemudian di tahun 2003 Kecamatan Bontomarannu mengadakan pemekaran wilayah Kecamatan, hasil pemekaran tersebut yaitu Kecamatan Pattallassang yang letak wilayahnya berada disebelah utara Kecamatan Bontomarannu. Desa Jene Madinging termasuk dari salah satu desa dari delapan desa yang masuk wilayah Kecamatan Pattallassang. Desa Jene Madinging menjadi desa Defenitif tahun 2007 dan mengadakan Pemilihan Kepala Desa. Kepala Desa terpilih adalah Rusmin Nuryadin dan menjabat sebagai Kepala Desa dari tahun 2007 sampai sekarang.

2. Letak Dan Luas Wilayah

Desa Jene Madinging merupakan salah satu desa dari 8 desa diwilayah Kecamatan Pattallassang yang terletak ± 7 Km kearah Utara dari Ibukota Kecamatan Pattallassang, ± 15 Km dari Ibukota Kabupaten dan ± 5 km dari Ibukota Propinsi. Desa Jene Madinging mempunyai luas wilayah seluas ± 12.70 Km².³⁸ Jene Madinging mempunyai batas - batas sebagai berikut :

Sebelah Utara Desa Moncongloe Lappara Kec.Moncongloe Kab.Maros, Sebelah Timur Desa Paccellekang Kecamatan Pattallassang,Sebelah Selatan Desa Sunggumanai Kecamatan Pattallassang,Sebelah Barat Desa Kel.Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Desa Jene Madinging mempunyai 4 Dusun yaitu :

- a. Dusun Bangkala
- b. Dusun Baddo-baddo
- c. Dusun Macinna
- d. Dusun Embung

3. Iklim

Desa Jene Madinging memiliki iklim dengan tipe B2 dengan rata - rata curah hujan 2563 mm/tahun dan hari hujan 149 hari/tahun. Jumlah bulan basah 4 bulan, bulan kering 4 bulan, dan bulan lembab 4 bulan. Suhu udara pada siang hari antara 28°C - 33°C pada malam hari suhunya antara 18°C - 24°C.

4. Keadaan Geografis

Kantor Desa Jene Madinging berada di jalan Dusun Embung kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Secara geografis desa

JeneMadinging terletak di kawasan strategis karena langsung berbatasan 33 dengan kabupaten Maros dan Kota Makassar. Selain itu Desa Je ne Madinging juga masuk dalam area waduk Nipa – Nipa yang akan menjadi destinasi wisata. Secara keseluruhan luas wilayah desa Jene Madinging adalah 12,70 km² (14,95% Luas Kecamatan). Berikut ini adalah keterangan wilayah Administrasi yaitu :

Tabel 4.1

Keterangan Wilayah Administrasi Desa Jenemadinging

No	Wilayah Administrasi	Keterangan
1.	Dusun	4
2.	RT/RW	25/8
3.	Penduduk (jiwa)	2957
4.	Kepala keluarga	783 Kk
5.	Luas lahan sawah	513 Ha
6.	Luas pemukiman	215,5 Ha
7.	Luas pekuburan	1,5 Ha
8.	Luas lahan kering	165 Ha
9.	Luas Desa	12,70 km ²

Sumber : Kantor Desa Jenemadinging, Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa Desa Jene Madinging mempunyai 4 dusun yang dimana terdiri dari Dusun Embung, Dusun Macinna, Dusun Baddo-baddo dan Dusun Bangkala dan mempunyai 25 RTserat 8 Rw memiliki penduduk sebanyak 2.957 jiwa serta mempunyai kepala keluarga sebanyak 375 adapun luas wilayah persawahan yaitu seluas 513 Ha, luas pemukiman 215,5 Ha, luas perkuburan 1,5 Ha, luas lahan kering 165 Ha dan luas desa 12,70 Km² itulah keterangan wilayah Desa Jene Madinging berdasarkan hal demikian tentu desa Jene Madinging merupakan salah satu desa yang tentu cukup bagus untuk kemudian ditelusuri lebih dalam lagi terkait kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam memperhatikan pembangunan desa.

5. Keadaan Demografis

Jumlah staf di kantor Desa Jene Madinging saat ini sebanyak 14 orang dengan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Staf Kantor Desa Jenemandinging

No	Posisi Staf	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekertaris Desa	1
3.	Kepala Urusan	4
4.	Kepala Seksi	4
5.	Kepala Dusun	4
Total		14

Sumber : Kantor Desa Jenemandinging, Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah aparat desa yaitu sebanyak 14 orang yang dimana memiliki 4 kepala dusun 4 kepala seksi 4 kepala urusan memiliki 1 sekretaris desa dan kepala desa.

a. Jumlah Penduduk

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Desa jenemandinging Tahun 2024

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	1.506
Perempuan	1.451
Total	2.957
Jumlah Kepala Keluarga	783

Sumber : Kantor Desa Jenemandingin, Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk Desa Jene Madinging adalah 2.957 (Dua ribu sembilan ratus lima puluh tujuh) jiwa yang terdiri dari 1.506 (seribu lima ratus enam) jiwa laki-laki dan 1.451 (seribu empat ratus lima puluh satu) jiwa

perempuan. Jumlah KK di desa Jene Madinging sebanyak 783 (tujuh ratus delapan puluh tiga).

b. Riwayat Pendidikan Penduduk

Tabel 4.4

Jumlah Riwayat Pendidikan Desa Jenemandingin Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Tidak tamat SD	117	97
2.	Masih SD	191	175
3.	Tamat SD	168	219
4.	Masih SLTP	87	104
5.	Tamat SLTP	151	164
6.	Masih SLTA	65	68
7.	Tamat SLTA	338	244
8.	Masih PT/AKADEMI	24	32
9.	Tamat PT/AKADEMI	54	68
10.	Tidak/belum sekolah	259	31
Jumlah		1454	1469
Jumlah Total		2923	

Sumber : Kantor Desa Jenemandingin, Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan penduduk desa Desa Jene Madinging mayoritas berpendidikan sampai dengan tingkat SLTA. Hanya sekian kecil yang berpendidikan tinggi, yaitu tamat S1/D1 sebanyak 54 orang.

c. Mata Pencaharian Penduduk Desa jenemandingin

Tabel 4.5

Mata Pencaharian Desa Jenemandingin Tahun 2024

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	275	115
2.	Nelayan	-	-
3.	Pedagang	31	88
4.	PNS/TNI/POLRI	11	9
5.	Pegawai Swasta	61	84
6.	Wiraswasta	94	23
7.	Pensiunan	2	-

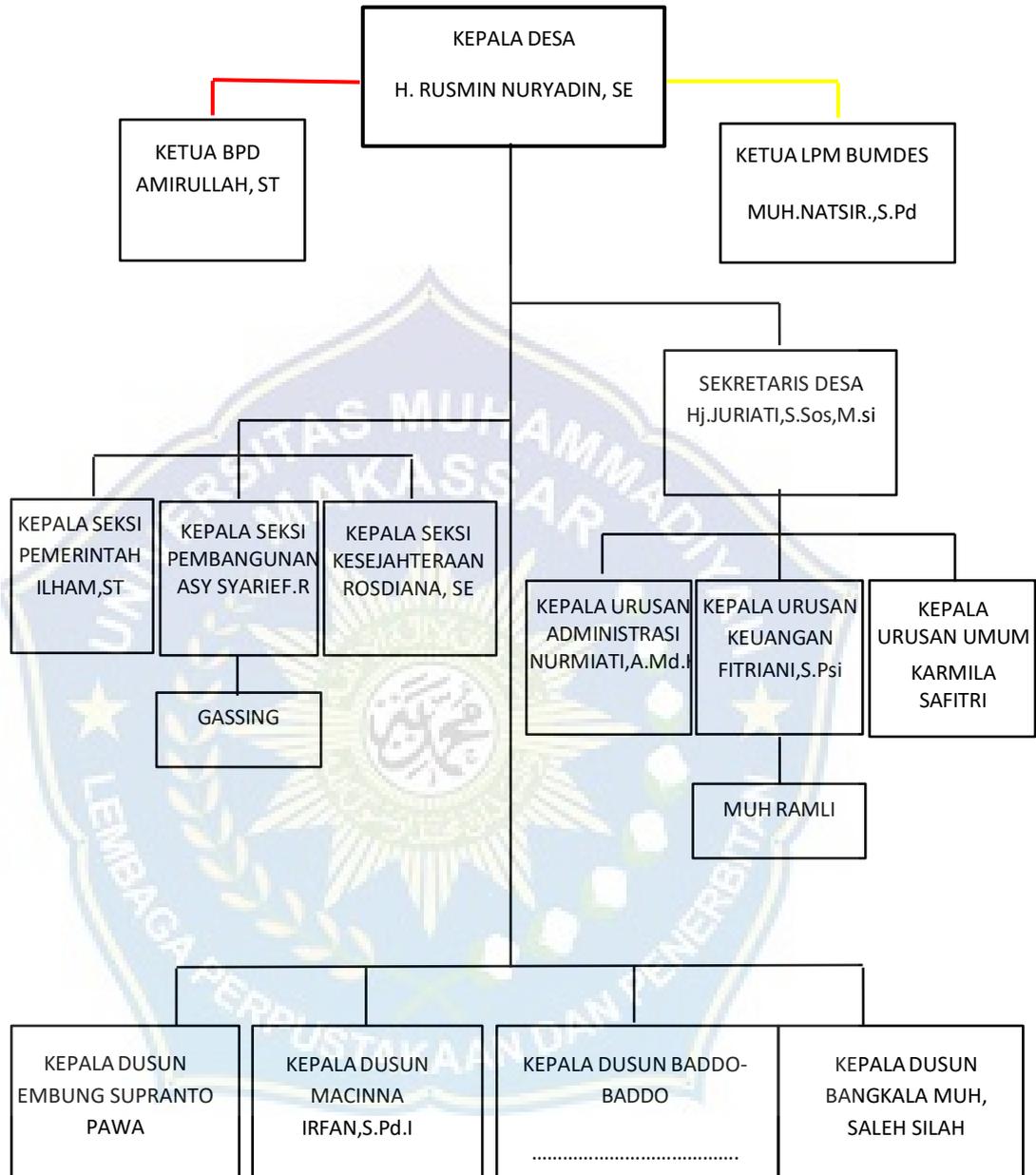
8.	Pekerjaan Lepas	279	96
9.	Tidak/Belum Bekerja	620	1.044
Jumlah		1.387	1.419
Jumlah Total		2.806	

Sumber : Kantor Desa Jenemanding, Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Jene Madinging belum bekerja yaitu sebanyak 620 orang laki- laki sedangkan perempuan sebanyak 1.044. Sedangkan pekerjaan lainnya yakni pekerjaan lepas dan petani sebanyak 554 orang dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa banyaknya penduduk desa yang belum bekerja sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat yang ada di Desa Jenemanding.



a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa



Sumber : Kantor Desa Jenemadinging, Tahun 2023

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jene Madinging Tahun

Keterangan:

-  Hubungan Konsultatif Kades dan BPD
-  Hubungan Kemitraan Kades dan LPM
-  Hubungan Pemerintah Kades dan Perangkat
Desa

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas pemerintah, pelayanan masyarakat dan pembangunan. Pemerintah Desa Jene Madinging berpedoman pada UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan desa dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang desa. Kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di bantu oleh perangkat desa. Dan selanjutnya dibentuk pula dusun-dusun yang selanjutnya dipimpin oleh kepala dusun, RW (Rukun Warga), dan dibawah RW ada RT (Rukun tetangga) berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh undang-undang.

- a. Unsur pemimpin yang di pimpin oleh kepala desa
- b. Unsur pembantu pimpinan yaitu sekretaris
- c. Unsur pelaksanaan teknis yaitu: kepala urusan pemerintah, kepala urusan pembangunan, dan kepalaurusan umum
- d. Unsur pelaksanaan kewilayaan yaitu: Kepala Dusun 1, Kepala Dusun 2, Kepala Dusun 3, Kepala Dusun 4, Kepala Dusun 5, dan Kepala Dusun 6

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa

Jenemandingin

a) Bidang Perencanaan Pembangunan Desa

Desa Je'ne Madinging merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk sebesar 2.957 jiwa. Hal ini dapat ditandai dengan data kependudukan pada profil umum Desa Je'ne Madinging. Dalam hal ini tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti segala bentuk program yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk membangun dikategorikan sedang, seperti halnya dalam mengikuti sebuah rapat yang membahas tentang perencanaan desa.

Tabel 4.6
Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Ikut Rapat

Tingkat Partisipasi Informan	Presentase (%)
Sangat Rendah	0
Rendah	0,07
Sedang	0,53
Tinggi	0,30
Sangat Tinggi	0,10
Jumlah	30
	100

Sumber : data Primer, Tahun 2024

Dari tabel 4.6. Dapat kita lihat tingkat Partisipasi Masyarakat untuk ikut Rapat, diterangkan bahwa tingkat partisipasi sedang, ini dapat dilihat dari jumlah 30 informan, 16 mengatakan sedang dengan Presentase sebanyak 53%. Dengan jawaban respon terbanyak. 9 respon mengatakan tingkat partisipasi tinggi dengan presentase sebanyak 30%. 3 respon mengatakan tingkat partisipasi sangat tinggi dengan presentase sebanyak 10% ,Kemudian untuk

tingkat partisipasi rendah dari 30 Informan hanya 2 informan yang mengatakan bahwa tingkat partisipasi rendah dengan presentase 7%. Olehnya itu partisipasi masyarakat dalam bentuk ikut rapat tergolong dalam kategori sedang dalam memberikan saran, masukan atau pendapatnya, masyarakat yang sering mengikuti rapat masih tergolong sedang karena dia tidak mempunyai kemampuan berbicara didepan umum.

Hal yang sama yang disampaikan oleh Ibu Rosdiana mengatakan bahwa :

“Jujur saya pribadi kadang kadang ikut terkadang juga tidak ikut dalam agenda rapat yang di atur oleh pemerintah desa, selain pekerjaan saya lebih banyak di tempat kerja saya sebagai seorang cleaning service di sebuah perusahaan dikota Makassar, saya juga kurang mampu menyampaikan pendapat maupun tanggapan saya dimuka umum”.

Begitupun dengan penyampian Bapak Ambo Maja mengatakan bahwasanya :

“Saya sering hadir jika di adakan rapat tetapi Saya hanya seorang warga yang suka berkebun Pendidikan saya pun hanya tamat pada sekolah dasar jangankan berbicara di depan umum Menyusun kata dengan menggunakan Bahasa Indonesia saja terkadang saya kerepotan sendiri. Jika ingin menggunakan Bahasa daerah juga terkesan tidak sopan dalam agenda formal menurut saya jadi kadang saya tidak menyapaikan pendapat saya karena tidak terlalu pasif dalam berbahasa indonesia apalgi di muka umum”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti rapat yang membahas perencanaan pembangunan Desa Je'ne Madinging yang di adakan oleh Pemerintah desa dikategorikan sedang, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap masyarakat Desa Je'ne Madinging yang dimana sebagian besar masyarakat sibuk bekerja

dan tidak memiliki waktu untuk turut hadir rapat yang membahas tentang perencanaan pembangunan desa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam ikut mengusulkan/mengajukan ide mengenai pembangunan Desa Je'ne Madinging yang di adakan oleh Pemerintah desa dikategorikan sedang, hal ini bisa kita lihat dari hasil wawancara terhadap masyarakat Desa Je'ne Madinging yang dimana sebagian besar masyarakat sibuk bekerja dan beberapa tak punya waktu untuk turut hadir rapat yang membahas tentang perencanaan pembangunan desa. Untuk memperjelas hasil analisis yang lebih tegas berikut disajikan tabel skor gabungan 4.

Tabel 4.7
Skor Gabungan Partisipasi Dalam Bidang Perencanaan
Pembangunan Desa Desa Jenemandingin Kecamatan
Pattallasang Kabupaten Gowa.

Interval	Kategori	Frekuensi
81 < Skor ≤ 100	Sangat Tinggi (ST)	4
61 < Skor ≤ 80	Tinggi (T)	26
41 < Skor ≤ 60	Sedang (S)	0
21 < Skor ≤ 40	Rendah (R)	0
≤ 20	Sangat Rendah (SR)	0

Presentase Skor gabungan hasil penelitian terhadap skor interval	$= \frac{351}{610} \times 100\% = 57,5\%$
--	---

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.7 Diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi perencanaan pembangunan Desa Jene'madinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yaitu nilai 351. Nilai 351 merupakan hasil total dari bidang

perencanaan pembangunan desa dari 30 responden yang nilainya berda di interval 610-800 sehingga dapat di kategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan berada di tingkat partisipasi sedang, sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga di peroleh 57,5%.

Analisi diperjelas dengan menggunakan gambar 4.2 skala skor gabungan relatif sebagai berikut.



Gambar 4.2 Skala Skor Gabungan relatif Bidang Perencanaan

Berdasarkan skala likert tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan Desa Jenemadinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa termasuk kategori Sedang.

b) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Desa yang memiliki jumlah penduduk sebesar 2.957 jiwa ini jika di analisis secara data bentuk kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah mestinya bisa berjalan dengan maksimal. Bidang pelaksanaan pembangunan Desa Jenemadinging selanjutnya akan dilihat dari seberapa besar partisipasi masyarakat dalam sumbangsi pemikiran dan pelaksanaan terkait pembangunan desa.

Tabel 4.8
Partisipasi dalam bentuk ikut memberikan sumbangan pemikiran dan keterlibatan pelaksanaan pembangunan desa

Tingkat Partisipasi Informan Presentase (%)		
Sangat Rendah	2	0,07
Rendah	6	0,20
Sedang	12	0,40
Tinggi	9	0,30
Sangat Tinggi	1	0,03
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jawaban informan yang ikut memberikan sumbangsi pemikiran dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan yang menyatakan sangat rendah sebanyak 2 orang atau 7%, yang menyatakan rendah sebanyak 6 informan atau 20%, kemudian yang menyatakan sedang sebanyak 12 orang atau 40%, sedangkan yang menyatakan tinggi sebanyak 9 orang informan atau 30%, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 1 informan atau 3%. Dapat dilihat partisipasi dalam memberikan sumbangsi pemikiran dan turun langsung dalam pelaksanaan pembangunan desa berarti lebih banyak yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini sama seperti apa yang dikemukakan oleh Bapak Arjun mengatakan bahwa :

“saya cukup terlibat aktif dalam kerja-kerja pemerintah desa baik dalam mengawal pembangunan dalam forum-forum rapat maupun terjun langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan yang ada”

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Kartini mengatakan bahwa :

“Kami para ibu-ibu kadang ikut dalam kegiatan gotong royong biasanya kami para ibu-ibu turut aktif dalam menyediakan dekomendasi para masyarakat yang terlibat melalui dana desa yang sudah diatur sedemikian rupa oleh pemerintah desa, karang taruna, dan panitia pembangunan”

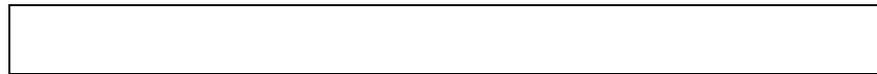
Desa Jene Madinging dalam melaksanakan proses pembangunan desa yang disusun melalui RPJM Desa dan RKP Desa merupakan salah satu cara yang dapat memudahkan masyarakat desa dalam pekerjaan. Misalnya adanya pembangunan infrastruktur jalan paving blok. Hal ini dikemukakan oleh Bapak Kepala Desa H. Rusmin Nuryadin, S.E yaitu:

“Adanya pembangunan Infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah desa sangat berperan dalam membantu kelancaran aktivitas masyarakat Desa Je’ne Madinging tentunya juga berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sehingga secara tidak langsung mensejahterakan perekonomian masyarakat. Pemerintah Desa saat ini melakukan beberapa pembangunan, salah satunya pembangunan jalan paving blok menuju kebun. Hal ini sangat membantu masyarakat terkhusus masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang dapat memudahkan akses jalan yang dituju”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan masyarakat desa terhadap pembangunan desa cukup baik, karena dapat memudahkan masyarakat desa dalam aktivitas sehari-hari.

Tabel 4.9
Skor Gabungan Partisipasi Dalam Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Jenemadinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

Interval	Kategori	Frekuensi
81 < Skor ≤ 100	Sangat Tinggi (ST)	3
61 < Skor ≤ 80	Tinggi (T)	25
41 < Skor ≤ 60	Sedang (S)	0
21 < Skor ≤ 40	Rendah (R)	0
≤ 20	Sangat Rendah (SR)	0
Presentase Skor gabungan hasil penelitian terhadap skor interval		$= \frac{447}{610} \times 100\% = 73,2\%$



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.9 Diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi pelaksanaan pembangunan Desa Jene'madinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yaitu nilai 447. Nilai 447 merupakan hasil total dari bidang pelaksanaan pembangunan desa dari 30 responden yang nilainya berada di interval 610-800 sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan pembangunan berada di tingkat partisipasi tinggi, sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga diperoleh 73,2%

Analisis diperjelas dengan menggunakan gambar 4.3 skala skor gabungan relatif sebagai berikut.



Gambar 4.3 Skala Skor Gabungan Relatif Bidang Pelaksanaan

Berdasarkan skala likert tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang pelaksanaan pembangunan Desa Jenemadinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa termasuk kategori Tinggi.

c) Bidang Evaluasi/monitiring (Pengawasan Proses Pembangunan)

Aktifitas evaluasi atau monitoring dalam suatu daerah tentunya sangat berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pembangunan ataupun program pembangunan pemerintah desa karena melalui aktifitas tersebut masyarakat cukup mampu melihat bagaimana kinerja pemerintah dalam bekerja dan pemerintah mampu menganalisa sampai dimana program yang di atur berjalan dan menunjang kerja-kerja masyarakat desa.

Tabel 4.10
Partisipasi dalam bentuk ikut memonitoring kesesuaian perencanaan/pelaksanaan pembangunan desa

Tingkat Partisipasi Informan	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Rendah	0	0,00
Rendah	1	0,03
Sedang	8	0,27
Tinggi	18	0,60
Sangat Tinggi	3	0,10
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa jawaban informan yang ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, yang menyatakan rendah sebanyak 1 informan atau 3%, sedangkan yang menyatakan sedang sebanyak 8 informan atau 27%, kemudian yang menyatakan tinggi sebanyak 18 Informan atau 60%, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 3 informan atau 10%. Olehnya itu tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk pengawalan pelaksanaan kegiatan pembangunan tergolong cukup tinggi.

Seperti halnya dengan penyampaian Bapak Marjuki mengatakan bahwa :

“saya selalu gemar memperhatikan kinerja pemerintah desa khususnya pemerintah desa jenemadinging, karena saya terkadang cukup mengapresiasi ketika kemudian suatu program mampu berjalan dengan baik apalagi yang bersifat pembangunan karena itu adalah hal yang nyata yang bisa kita saksikan langsung”.

Begitupun dengan penyampaian dari Bapak Saat yang mengatakan bahwa :

“program pemerintah desa merupakan suatu program yang tentunya harus kita sama-sama dukung bagaimanapun itu apalagi jika berbasis pembangunan desa, karena itu merupakan salah satu upaya untuk bagaimana kemudian suatu wilayah dapat dikatakan maju melalui aktifitas pembangunannya”.

Begitupun dengan penyampaian Bapak Kepala Desa mengatakan bahwa

“setiap implementasi program kami pasti kami selalu melakukan update baik itu informasi pengumuman di masjid pada saat sholat jumat maupun social media, jadi kiranya semua elemen masyarakat desa bisa mengetahui sampai dimana kami melaksanakan program kami sebagai pemerintah desa, hal ini dirasa cukup mampu sampai kepada masyarakat desa, terbukti dari sampai dimana mereka mengetahui kinerja kami”.

Tabel 4.11
Partisipasi dalam bentuk ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa

Tingkat Partisipasi Informan	Presentase (%)
Sangat Rendah	0
Rendah	0,00
Sedang	7
Tinggi	0,23
Sangat Tinggi	19
	0,63
Jumlah	30
	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa jawaban Informan yang ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, yang

menyatakan sangat rendah dan rendah sama-sama tidak mempunyai informan, sedangkan yang menyatakan sedang sebanyak 7 informan atau 23%, kemudian yang menyatakan tinggi sebanyak 19 informan atau 63%, dan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 4 informan atau 13%. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa mengawasi memonitor pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan tergolong kategori tinggi.

Seperti halnya dengan penyampaian Bapak Muh Adam mengatakan bahwa :

“terjun langsung menyaksikan proses pembangunan desa menurut saya suatu kebiasaan yang mesti dimiliki semua masyarakat desa sebab kegiatan tersebut adalah suatu hal yang harus di berikan apresiasi besar sebab pemerintah desa berhasil memperlihatkan kepada kami masyarakat bahwa mereka benar-benar serius dalam tanggung jawab mereka”

Begitupun dengan penyampaian dari Ibu Surtiani yang mengatakan bahwa :

“Ikut berpartisipasi tapi dalam bentuk dukungan material. Biasanya ketika ada warga dan pemerintah desa melakukan kerja bakti, saya membuat konsumsi bersama atau saya mempersiapkan makanan dan mengundang warga setempat untuk kerumah. Hal ini setidaknya dapat membantu warga dan pemerintah 45 desa untuk semangat dan memulihkan energinya”

Begitupun dengan penyampaian dari Bapak Dg Yudi yang mengatakan bahwa :

“Kalau ada pekerjaan pembangunan desa yang membutuhkan bantuan, saya selalu siap membantu baik materi maupun non materi. Karena kita ketahui pembangunan desa sangat membantu masyarakat dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari dan memudahkan masyarakat.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat selalu ikut berpartisipasi dalam proses memonitoring kegiatan pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana pelayanan desa. Adanya pembangunan pelayanan desa mampu untuk meningkatkan kemajuan desa sebagai desa yang maju.

Tabel 4.12
Skor Gabungan Partisipasi Dalam Bidang Evaluasi/Monitoring
Pembangunan Desa Jenemading Kecamatan Pattalassang
Kabupaten Gowa

Interval	Kategori	Frekuensi
81 < Skor ≤ 100	Sangat Tinggi (ST)	2
61 < Skor ≤ 80	Tinggi (T)	28
41 < Skor ≤ 60	Sedang (S)	0
21 < Skor ≤ 40	Rendah (R)	0
≤ 20	Sangat Rendah (SR)	0
Presentase Skor gabungan hasil penelitian terhadap skor interval		$= \frac{345}{610} \times 100\% = 56,5\%$

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.12 Diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi pelaksanaan dalam bidang Evaluasi/monitoring pembangunan Desa Jene'mading Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yaitu nilai 345. Nilai 345 merupakan hasil total dari bidang evaluasi/monitoring pembangunan desa dari 30 responden yang nilainya berada di interval 610-800 sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang perencanaan pembangunan berada di tingkat partisipasi sedang, sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil

penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga di peroleh 56,5%

Analisi diperjelas dengan menggunakan gambar 4.4 skala skor gabungan relatif evaluasi/monitoring sebagai berikut.



Gambar 4.4 Skala Skor Gabungan Relatif Bidang Evaluasi/Monitoring

Berdasarkan skala likert tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang Evaluasi/Monitoring Pembangunan Desa Jenemading Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa termasuk kategori Sedang.

d) Bidang Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Dalam rangka melengkapi sarana dan prasarana sekaligus untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa Je'ne Madinging sampai saat ini sedang membangun infrastruktur desa yang diantaranya: talut sertu, paving blok, plat deket drainase, paud dan penampungan air. Adanya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pelayanan umum sangat membantu masyarakat Desa Je'ne Madinging dalam memenuhi kebutuhan warga desa, sehingga dalam hal ini masyarakat ikut andil membantu proses berjalannya pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa. Proses pengerjaan dilakukan secara swakelola dengan melibatkan masyarakat setempat.

Tabel 4.13
Partisipasi dalam bentuk menilai penting keberadaan hasil-hasil
pembangunan desa

Tingkat Partisipasi Informan	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Rendah	0	0,00
Rendah	0	0,00
Sedang	4	0,13
Tinggi	20	0,67
Sangat Tinggi	6	0,20
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.13 diketahui bahwa informan terbanyak yakni partisipasi tinggi dengan jumlah 20 informan atau 67%. Sedangkan informan paling sedikit yakni partisipasi sedang yakni 4 informan atau 13%, kemudian partisipasi sangat tinggi yakni 6 informan atau sekitar 20%, Oleh karena itu tingkat partisipasinya masyarakat dalam bentuk menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa kategori tinggi.

Seperti halnya dengan penyampaian Bapak Irfan Selaku Kepala Dusun mengatakan bahwa :

“infrastruktur di bangun di desa ini tentu bukan suatu hal yang dinilai hanya sekedar untuk mempercantik atau membuat ramai desa dengan segala pembangunannya melainkan suatu hal yang dibuat untuk dapat menunjang keseharian masyarakat desa, karena jika semua fasilitas memadai tentu berpengaruh bagi masyarakat baik dari segi perekonomian maupun kesejahteraan kekeluargaan. Maka tentu dinilai sangat penting untuk menjaga segala yang telah dibangun”

Begitupun dengan penyampaian dari Ibu Mariani yang mengatakan bahwa :

“Semua fasilitas yang ada itu harus sama-sama kita jaga karena selain menggunakan biaya tentu pembangunan ini

diperuntukkan untuk masyarakat khususnya masyarakat desa je'ne madinging,”

Begitupun dengan penyampaian dari Ibu Risnawati selaku Staf Pemerintahan yang mengatakan bahwa :

“kami dari pemerintah desa tentu mengupayakan yang terbaik bagi masyarakat desa ini tentu semua pembangunan yang dilakukan sesuai berdasarkan fenomena kebutuhan masyarakat desa jadi tentu semua harus menjadi tanggung jawab bersama baik dari kami pemerintah desa maupun masyarakat itu sendiri”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat selalu ikut berpartisipasi dalam proses memelihara bentuk pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana pelayanan desa. Adanya pembangunan pelayanan desa mampu untuk meningkatkan kemajuan desa.

Tabel 4.14

Skor Gabungan Partisipasi Dalam Bidang Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa Jenemadinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

Interval	Kategori	Frekuensi
81 < Skor ≤ 100	Sangat Tinggi (ST)	2
61 < Skor ≤ 80	Tinggi (T)	25
41 < Skor ≤ 60	Sedang (S)	0
21 < Skor ≤ 40	Rendah (R)	0
≤ 20	Sangat Rendah (SR)	0

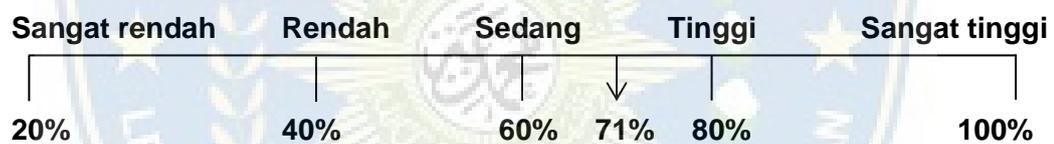
Presentase Skor gabungan hasil penelitian terhadap skor interval	$= \frac{434}{610} \times 100\% = 71,1\%$
--	---

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.14 Diketahui bahwa skor gabungan hasil analisis dari partisipasi pelaksanaan pembangunan

Desa Jene'madinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yaitu nilai 345. Nilai 345 merupakan hasil total dari bidang Pemanfaatan hasil pembangunan desa dari 30 responden yang nilainya berda di interval 610-800 sehingga dapat di kategorikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang pemanfaatan hasil pembangunan berada di tingkat partisipasi tinggi, sehingga untuk mengetahui presentase skor gabungan hasil penelitian maka skor gabungan hasil analisis dibagi interval tinggi kali 100 sehingga di peroleh 56,5%.

Analisi diperjelas dengan menggunakan gambar 4.5 skala skor gabungan relatif sebgai berikut.



Gambar 4.5 Skala Skor Gabungan Bidang Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Berdasarkan skala likert tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang hasil Pembangunan Desa Jenemadinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa termasuk kategori Tinggi.

e) **Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa**

Sesuai Hasil Analisis masing-masing indikator maka untuk lebih jelasnya dibuatkan rekapitulasi sebagai berikut ;

Tabel 4.15 Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Jenemandingin Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa

Tahapan Partisipasi	Presentase (%)	Klasifikasi
Perencanaan	57,5%	Sedang
Pelaksanaan	73,2%	Tinggi
Evaluasi/Monitoring	56,5%	Sedang
Pemanfatan Hasil	71,1%	Tinggi
Rata-rata	61,05%	Tinggi

Sumber : Data primer 2024

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Jenemandingin relatif bervariasi apabila dilihat dari bidang-bidang partisipasi dalam bidang perencanaan terbilang sedang, sedangkan bidang pelaksanaan terbilang kategori tinggi dan juga dalam bidang evaluasi/monitoring terbilang sedang dan juga di bidang pemanfaatan hasil tergolong kategori tinggi, dengan rata-rata 61,05% atau pada klasifikasi tinggi.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Jenemandingin

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan tidak hanya merupakan usaha pemerintah atau masyarakat saja, akan tetapi suatu kegiatan bersama yang hasilnya diharapkan dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Keberhasilan pembangunan Desa Jenemandingin merupakan cermin dari keberhasilan pembangunan nasional, karena itu titik berat pembangunan nasional diletakkan pada pembangunan desa.

Apabila pembangunan tersebut dilaksanakan di wilayah pedesaan, maka sudah jelas bahwa partisipasi masyarakat pedesaan yang menjadi kunci keberhasilannya. Namun demikian peran serta masyarakat dalam proses pembangunan, menurut hemat penulis faktor mempengaruhi peran serta masyarakat dalam pembangunan di Desa Je'ne Madinging adalah faktor intern yang meliputi kesadaran, pendidikan dan penghasilam/pendapatan. Sedangkan faktor extren meliputi kepemimpinan pemerintah dan peralaan/fasilitas.

a) Faktor Internal

a. Kesadaran / Kemauan

Keikutsertaan dalam suatu kegiatan pembangunan bukan timbul begitu saja akan tetapi karena adanya yang mendorongnya untuk partisipasi. Salah satu diantaranya adalah faktor kesadaran masyarakat itu sendiri. Apabila warga masyarakat sudah sadar mengenai arti pentingnya pembangunan itu, maka jelas mereka juga akan lebih banyak melibatkan diri didalamnya. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi cita-cita pembangunan dapat tercapai yakni memberikan hidup sejahtera kepada semua warga masyarakat, demikian pula halnya dengan warga masyarakat. Desa Jenemandingin Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang merupakan lokasi penelitian ini. Untuk melihat bagaimana kesadaran masyarakat Desa Jenemandingin dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat tabel 4.16

Tabel 4.16 Faktor Pendorong Masyarakat Untuk Partisipasi
Dalam Pembangunan Di Desa Jenemandingin Kecamatan
Pattallassang Kabupaten Gowa.

Faktor Pendorong	Responden (Orang)	Persen (%)
Pemerintah desa	7	23%
Kesadaran Pribadi Ikut-ikutan	12	40%
	3	10%
Pengaruh orang lain	8	27%
Jumlah	30	

Sumber : Data Primer (Diolah)2024

Berdasarkan data pada tabel 4.16 diketahui bahwa responden yang berpartisipasi paling sedikit dalam hal ikut-ikutan yakni 3 responden atau 10% dan ada juga yang berpartisipasi paling tinggi yaitu dalam hal kesadaran pribadi yakni 12 responden atau 40% dan responden yang dipengaruhi oleh orang lain sebanyak 8 responden atau 27% dan faktor pemerintah desa sebanyak 7 orang atau sekitar 23%. Dalam hal ini salah satu faktor pendorong jalannya partisipasi yaitu kebanyakan kesadaran pribadi sendiri.

b. Pendidikan

Faktor yang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan adalah karena faktor pendidikan. Jika dihubungkan dengan tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat pembangunan, maka kenyataan menunjukkan adanya hubungan yang erat. Masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya mempunyai perhatian yang besar terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan, baik pembangunan yang dilakukan pemerintah maupun yang

merupakan swadaya masyarakat Kenyataan ini memberikan gambaran bahwa betapa besar pengaruh pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tingkat pendidikan pada tabel 4.17

Tabel 4.17 Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa
Jenemandingin Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa.

Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persen (%)
Tidak Tamat SD	2	7%
SD	7	23%
SMP	5	17%
SMA	10	33%
DIPLOMA	1	3%
SARJANA	5	17%
Jumlah	30	

Sumber : Data Primer (Diolah) 2024

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan tingkat pendidikan di Desa Jenemandingin Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa responden terbanyak ialah pada tingkat SMA yang berjumlah 10 orang atau sekitar 33% dan yang paling sedikit DIPLOMA yang berjumlah 1 orang atau 3% dan Tidak Tamat SD sebanyak 2 orang atau 7%, SMP sebanyak 5 orang atau 17% dan SARJANA sebanyak 5 orang atau sekitar 17%.

Hal ini disebabkan tingginya kesadaran masyarakat akan pendidikan. Dalam hal ini partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat penting apabila pendidikan tinggi maka partisipasi masyarakat juga sangat penting dalam proses pelaksanaan pembangunan di Desa.

c. Pendapatan/Penghasilan

mengetahui bahwa faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka berikut ini akan diterangkan pula bagaimana pengaruh penghasilan/pendapatan dalam pembangunan, khususnya dalam bentuk sumbangan uang/dana. Berdasarkan penghasilan masyarakat di Desa Tanah Karaeng yang berbeda-beda, maka sangat memungkinkan pula partisipasinya dalam pembangunan berbeda-beda. Samping penghasilan/pendapatannya yang tidak sama juga tingkat kesibukannya (waktu/kerja) berbeda-beda pula. Semua itu dapat mengurangi partisipasinya dalam pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 4.18. sebagai berikut :

Tabel 4.18 Tingkat Pendapatan/Penghasilan Di Desa Jenemandingin Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

Tingkat Pendapatan/Penghasilan (Ribuan Rp)	Responden (Orang)	Persen (%)
<600.000	5	17%
1.000.000-2.000.000	11	37%
2.000.000>	14	47%
Jumlah	30	

Sumber : Data Primer (Diolah) 2024

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan tingkat pendapatan/penghasilan responden yang banyak ialah Rp.2.000.000 > yang berjumlah 14 orang atau mencapai 47% dan ada pula tingkat pendapatan yang paling rendah Rp.600.000 dengan responden sebanyak 5 orang atau mencapai 17%, dalam

hal ini tingkat pendapatan/penghasilan jika dihubungkan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat berarti bagi orang yang berpenghasilan rendah sangat sulit melibatkan diri dalam berpartisipasi dalam bentuk uang (Dana). Kemudian yang berpenghasilan sedang dan tinggi rata-rata memberikan sumbangan uang (dana), maka jelas bahwa partisipasi masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan sedang lebih tinggi dibandingkan yang berpenghasilan rendah.

b) Faktor Eksternal

a. Kepemimpinan

Pada bagian terdahulu bahwa partisipasi masyarakat dan pembangunan di Desa Jenemandingin Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa pada khususnya tidak timbul begitu saja melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor dana salah satunya adalah kepemimpinan pemerintah setempat. Karena masyarakat adalah merupakan paduan dari beberapa individu yang mempunyai karakter atau sifat yang berbeda-beda maka untuk mendukungnya diperlukan suatu kekuatan yakni kemampuan pendinamisan oleh pemimpin pemerintah.

b. Pemerintah

c. Fasilitas yang tersedia

Dalam pelaksanaan tugas kepala Desa dan perangkatnya, dibutuhkan kantor Desa yang merupakan tempat untuk melaksanakan tugas pengelolaan, pelaporan, pencatatan dan berbagai kegiatan lainnya. Kantor Desa sebagai pusat kegiatan

pemerintah desa merupakan sarana yang sangat penting bagi kepala desa dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pemimpin harus dapat memberikan teladan yang baik sehingga dapat tercapai berbagai program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Semua peralatan kantor di Desa untuk menjamin kelancaran seluruh kegiatan pemerintah, secara keseluruhan pada lokasi penelitian perlengkapan di kantor Desa sudah memadai. Hal tersebut mempengaruhi penyelenggaraan pemerintah khususnya pada upaya peningkatan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Dan oleh karena itu menurut penulis peralatan atau fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepala Desa dan aparatnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

C. Pembahasan

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa

Jenemanding Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa sangat baik karena masyarakat ikut andil dalam beberapa tahap yakni :

- a. Tahap perencanaan keterlibatan masyarakat pada setiap rapat ataupun pembangunan yang dilakukan pemerintah Desa Jene Madinging adalah sangat baik. Dimana para partisipan yang telah ditunjuk wakil setiap dusun selalu mengikuti rapat ataupun kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa, serta menyampaikan kepada

warga desa lainnya kalau ada bantuan kerja sama yang dibutuhkan oleh pemerintah desa dengan masyarakat desa

- b. Tahap pelaksanaan pada tahapan ini keterlibatan masyarakat sangat baik karena masyarakat ikut membantu pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa seperti ikut serta dalam pembangunan jalanan kebun
- c. Tahap evaluasi pada tahap ini respon masyarakat sangat baik karena nantinya akan mengevaluasi daripada hasil pembangunan yang telah dilaksanakan untuk nantinya dibahas kembali pada saat musyawarah desa untuk kembali menampung saran, kritikan masalah kebutuhan masyarakat akan ditinjau kembali dalam penyusunan RPJMDes dan RKP-Des maka dari itu evaluasi dari masyarakat sangat dibutuhkan demi kelancaran pembangunan Desa Jene Madinging.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Jenemanding Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Jene Madinging terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dimana faktor internal sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat mulai dari kesadaran masyarakat desa kemudian tingkat pendidikan serta pendapatan yang sangat berpengaruh kemudian faktor eksternal meliputi kepemimpinan pemerintah desa serta fasilitas yang disediakan untuk masyarakat dalam mempengaruhi tingkat partisipasi.

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jene Madinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa tingkat partisipasinya sudah sangat baik. Dengan tingkat partisipasi masyarakat yang baik mempengaruhi hasil daripada pembangunan, yakni kualitas hidup, sosial, ekonomi salah satunya dengan peningkatan pendapatan masyarakat berarti meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat desa pada hasil pembahasan ini sangat erat kaitanya dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Lukmanul Hakim, S.Ag, M.si yang dimana penelitian tersebut berkaitan dengan apa yang diteliti mulai dari tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap pengambilan manfaat, serta tahap evaluasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Je'ne Madinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di Desa Jenemandingin yaitu dilihat dari keempat bidang partisipasi yaitu bidang perencanaan mencapai skor 57,5% atau berada di kategori sedang, pelaksanaan mencapai skor 73,2% atau berada di kategori tinggi, evaluasi/monitoring 56,5% berada pada kategori sedang, dan pemanfaatan hasil 71,1% berada di kategori tinggi, skor partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jenemandingin tergolong pada kategori tinggi, hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Jenemandingin Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa tergolong tinggi.
2. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jenemandingin Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa adalah Faktor

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jenemandingin Kecamatan Pattalassang Kabupen Gowa yang

kategorinya tinggi, maka diharapkan pemerintah harus mampu menjalankan kepemimpinan sesuai karakter masyarakatnya dan dengan demikian akan terjalinya komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan di Desa.

2. Dari fakto-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, di sarankan kepada pemerintah agar senantiasa memperbaiki dan mengejar pendidikan dalam segala modelnya. Disamping itu perlu jga diadakan pembinaan terhadap masyarakat yang pendapatan atau penmghasilannya sebagai petani sehingga masyarakat dapat hidup lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik : (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.31314/pjia.6.2.135-142.2017>
- Arif Budiman, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pada Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *PubBis : Jurnal Ilmu Administrasi Publik & Bisnis*, 2(2), 1–23.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febrian, R. A. (2017). Pembangunan Desa-Kota Di Indonesia Dari Perspektif Pengembangan Wilayah Dan Migrasi. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 15(2), 124. <https://doi.org/10.35967/jipn.v15i2.3854>
- Fistarisma Ishak, Rostin dan Ambo Wonua Nusantara. (2016). Analisis partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan desa di kecamatan tongauna kabupaten konawe. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 1(1), 67–79.
- Galela, K., Kabupaten, B., & Utara, H. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Soatobaru Kecamatan Galela Barat Kabupaten Halmahera Utara1. *Jurnal Politico*, 4(2).
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 76.
- Hardianti, S., Muhammad, H., & Lutfi, M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota). *Jurnal Katalogis*, 5(1), 120–126. <http://elkanagoro.blogspot.co>.
- Kumorotomo. Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja, Yogyakarta : Edisi 1, Cetakan 14, BPFE, 2005.
- Kareth, M. (2016). Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Kampung (suatu Studi di Desa Karetubun Distrik Ayamuru Utara Kabupaten Maybrat). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 4(2), 301–312. <https://www.neliti.com/publications/160740/partisipasi-politik-masyarakat-dalam-pemilihan-kepala-kampung-suatu-studi-di-des>
- Muhammad, & Syfar. (2007). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN (Kajian Implementasi Kebijakan Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Masyarakat). *Pemberdayamn Masyarakat Dalam Pembangunan*, 1–31.
- Mulyana, S. (2012). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*. 1–87.

- Noer, A. (2021). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Bantan Air Kecamatan Bantan*. 1–106.
- Pangestu, K. (2022). Analisis Strategi Kepala Desa Supiturang Dalam Pengembangan Potensi Desa Pasca Erupsi Gunung Semeru 2021. *Journal of Governance Innovation*, 4(1), 1–13.
<https://doi.org/10.36636/jogiv.v4i1.117> 71
- Poerwati, T., & Hamidah Imaduddin, A. (2019). Keberhasilan Pembangunan Desa Ditinjau Dari Bentuk Partisipasi Masyarakat Melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 3(02), 103–114.
<https://doi.org/10.36040/pawon.v3i02.893>
- Prawitno, A., & Rusli, A. M. (2011). Demokratisasi dalam Pelaksanaan Pembangunan: Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tonasa Kecamatan Kabupaten Gowa. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 45–52.
- Purnamasari, G. C. (2019). Pergeseran Fungsi Dan Kedudukan Badan Permusyawaratan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Bpd Desa Kunjang). *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(2), 161–174. <https://doi.org/10.24246/jrh.2019.v3.i2.p161-174>
- Rasyid, A., Saleh, A., Cangara, H., & Priatna, W. B. (2015). (2) Komunikasi dalam CSR Perusahaan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Mimbar*, Vol. 31, N(Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif), 507–518.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32–52.
- Suwandi, & Rostyaningsih, D. (2012). Perencanaan Pembangunan Partisipatif di Desa Surakarta Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. *Journal of Public Policy and Management Review*, 1(2), 261–270.
- syukron, Agustang, Idkhan, R. (2022). PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume IV Nomor 1 Juni 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IX(2file:///C:/Users/Acer/Downloads/49-Article-Text-134-1-10-20200110.pdf), 119–128.
- Teesen, G. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik Di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 5(1), 1–17.
- Muslim Aziz. *Metedologi Pengembangan Masayarakat*. Yogyakarta: Teras Kompleks Ri Gowok Blok D 2 No 186. 2014.



Lampiran 1**Pertanyaan Wawancara**

PEMERINTAH DESA JENEMADINGING KECAMATAN PATTALASSANG
KABUPATEN GOWA

IDENTITAS NAMA :

UMUR :

JABATAN :

PERTANYAAN

1. Bagaimana pemerintah Desa mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam proses perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Desa dalam proses perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa?
3. Bagaimana mekanisme perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa?
4. Siapa saja yang hadir dalam musyawarah Desa dalam rangka perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa?
5. Apakah pemerintah Desa memiliki rekening bank untuk proses pencairan anggaran Dana Desa?
6. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat dalam proses pelaksanaan program yang di danai dari anggaran daerah?
7. Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip transparansi dalam pelaksanaan anggaran dana desa?
8. Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran dana desa?
9. Apa saja program pemberdayaan masyarakat yang di danai oleh

anggaran dana desa?

10. Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pertanggungjawaban pengelolaan anggaran dana desa?
11. Apa saja jenis pelaporan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan dana desa?
12. Apakah ada kesulitan dari pemerintah desa dalam membuat pertanggungjawaban administrasi?



Lampiran 2

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Informan
1	Bagaimana pemerintah Desa mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam proses perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa?	Awal perencanaan mengadakan pertemuan untuk menyampaikan dan menjelaskan program melalui musrembang desa.	Kepala Desa
2	Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Desa dalam proses perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa?	Saat ini ada lembaga lembaga semacam perwakilan seperti LPM yang diikuti	Kepala Desa
3	Bagaimana mekanisme perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa	saat ini pelaksanaan alokasi anggaran kelurahan dilihat dari musim. Apabila hujan tidak akan dilaksanakan.	Kepala Desa
4	Siapa saja yang hadir dalam musyawarah Desa dalam rangka	Unsur yang terlibat seperti LPM, tokoh masyarakat, tokoh agama, RT, RW, Posyandu dan Tim penggerak PKK, PKK,	Sekretaris Desa

	perencanaan pengelolaan anggaran Dana Desa?	Karang Taruna (kelompok pemuda)	
5	Apakah pemerintah Desa memiliki rekening bank untuk proses pencairan anggaran Dana Desa?	ada. kami menggunakan rekening bank	Sekretaris Desa
6	Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat dalam proses pelaksanaan program yang di danai dari anggaran daerah?	Berdasarkan musrembang kelurahan yang dilakukan dan disesuaikan dengan dana yang ada untuk melakukan pembangunan dengan apa yang menjadi usulan masyarakat	Staf Kantor Desa
7	Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip transparansi dalam pelaksanaan anggaran dana desa?	Ada keterbukaan dan sesuai Rancangan Anggaran Pendapatan (RAP) dan juga dilaksanakan oleh petugas yang ditugaskan sesuai anggaran dana pelaksanaan kegiatan yang ada.	Sekretaris Desa

8	<p>Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran dana desa?</p>	<p>Pekerjaan dari 0% sampai dengan 20%, dana tidak bisa langsung diambil setelah disalurkan oleh pemerintah kota probolinggo namun kita harus menyerahkan persyaratan terlebih dahulu yaitu menyerahkan laporan penyelesaian SPJ sebelumnya, SK. Bendahara, SK.Tim Pelaksana Kegiatan, Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA), foto kopi rekening Bank Jatim, dan fakta integritas sebanyak 3 rangkap, jika semua itu sudah lengkap diberikan ke kecamatan dan disetujui dengan bukti surat keterangan penyelesaian SPJ dari kecamatan, kemudian di teruskan ke pemerintah kota probolinggo baru anggaran kelurahan tahap pertama bisa dicairkan. Untuk pencairan dana kelurahan tahap kedua dan ketiga sesuai mekanisme pencairan dana tahap pertama.</p>	Kepala Desa
9	<p>Apa saja program pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh anggaran dana desa?</p>	<p>. Pembangunan infrastruktur dari lingkungan : perbaikan paving jalan lingkungan, pengaspalan jalan, pembangunan ipal, normalisasi drainase. 2. Pembangunan</p>	Sekretaris Desa

		<p>sarana dan prasarana pendidikan : pemeliharaan gedung PAUD, pemeliharaan Sekertaris kelurahan, Bapak Bagus Lesmono Mandiri, S. Sos gedung TK. 3. Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan : pengadaan alat posyandu, gizi anak balita dan ibu hamil. 4. Program usaha ekonomi produktif : pembantuan pinjaman dana bagi usaha kecil yang kekurangan modal</p>	
10	<p>Bagaimana pemerintah desa melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pertanggungjawaban pengelolaan anggaran dana desa?</p>	<p>Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran kelurahan dalam tahap pertanggungjawabanditempu h melalui sistem pelaporan dan semua elemen yang terkait saya libatkan karena pengelelolaan anggaran kelurahan diwajibkan membentuk tim pelaksanaan kegiatan</p>	<p>Staff Kantor Desa</p>
11	<p>Apa saja jenis pelaporan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam proses pertanggungjawaban</p>	<p>Laporan bulanan, laporan tahap pertama, dan kedua, laporan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kelurahan, dan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)</p>	

	pengelolaan dana desa?		
12	Apakah ada kesulitan dari pemerintah desa dalam membuat pertanggungjawaban administrasi?	Iya ada, dalam ketepatan laporan belum optimal yang diakibatkan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) pengelolaan dalam memahami administrasi anggaran kelurahan.	



Lampiran 3**Kuesioner****Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa
Jenemadinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa****IDENTITAS RESPONDEN NAMA RESPONDEN :****UMUR :****PENDIDIKAN :****JENIS KELAMIN :****PEKERJAAN :****Petunjuk Pengisian**

1. Beri tanda Ceklis () Pada salah satu pilihan jawaban yang bapak/ibu/saudara paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Ada 5 alternatif jawaban disediakan yaitu:
 - a. Sangat Tinggi (ST) (5)
 - b. Tinggi (T) (4)
 - c. Sedang (S) (3)
 - d. Rendah (R) (2)
 - e. Sangat Rendah (SR) (1)

PERTANYAAN**BIDANG PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Apakah bapak/ibu/saudara ikut rapat?					
2	Bapak/ibu/saudara ikut mengusulkan/menawarkan ide mengenai pembangunan desa?					
3	Bapak/ibu/saudara ikut terlibat dalam memutuskan pembangunan yang dilaksanakan di desa?					

BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Bapak/ibu/saudara ikut memberikan sumbangan/pemikiran dalam pelaksanaan pembangunan desa?					
2	Bapak/ibu/saudara ikut memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa?					
3	Bapak/ibu/saudara ikut bekerja dalam kegiatan pembangunan desa?					
4	Bapak/ibu/saudara ikut menyumbang materi/uang terhadap pembangunan desa?					

BIDANG EVALUASI/MONITORING (Pengawasan Pembangunan Desa)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Bapak/ibu/saudara ikut memonitor kesesuaian perencanaan/pelaksanaan?					
2	Bapak/ibu/saudara ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan?					
3	Bapak/ibu/saudara ikut mengawasi/memitor pelaporan pelaksanaan kegiatan?					

BIDANG PEMANFAATAN HASIL PEMBANGUNAN DESA

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Bapak/ibu/saudara menilai penting keberadaan hasil-hasil pembangunan desa?					
2	Bapak/ibu/saudara memiliki hasil pembangunan desa?					
3	Bapak/ibu/saudara turut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan desa?					
4	Bapak/ibu/saudara ikut memelihara hasil-hasil pembangunan desa?					



Lampiran 4

Jawaban Responden

No.	Bidang Perencanaan Pembangunan Desa						Rata-Rata
	1	2	3	Total	N	%	
1	4	4	4	12	15	80,0	78,0
2	4	4	5	13	15	86,7	
3	4	4	4	12	15	80,0	
4	4	4	3	11	15	73,3	
5	4	4	4	12	15	80,0	
6	4	4	3	11	15	73,3	
7	4	4	4	12	15	80,0	
8	4	4	3	11	15	73,3	
9	4	4	4	12	15	80,0	
10	4	4	5	13	15	86,7	
11	5	4	3	12	15	80,0	
12	5	5	5	15	15	100,0	
13	3	4	5	12	15	80,0	
14	3	5	3	11	15	73,3	
15	5	3	3	11	15	73,3	
16	3	3	5	11	15	73,3	
17	4	4	5	13	15	86,7	
18	3	4	5	12	15	80,0	
19	5	4	3	12	15	80,0	
20	3	4	5	12	15	80,0	
21	3	5	3	11	15	73,3	
22	3	5	4	12	15	80,0	
23	3	4	3	10	15	66,7	
24	5	3	4	12	15	80,0	
25	3	5	4	12	15	80,0	
26	3	3	4	10	15	66,7	
27	3	5	4	12	15	80,0	
28	3	4	4	11	15	73,3	
29	3	3	4	10	15	66,7	
30	3	5	3	11	15	73,3	
Jumlah	111	122	118	351			
N	150	150	150				
%	###	81,3	78,7				
Rata-Rata	78,0						

No.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa							Rata-Rata
	1	2	3	4	Total	N	%	
1	4	4	4	4	16	20	80,0	74,5
2	3	4	4	4	15	20	75,0	
3	4	4	4	4	16	20	80,0	
4	3	4	4	4	15	20	75,0	
5	4	4	4	4	16	20	80,0	
6	3	4	4	4	15	20	75,0	
7	4	4	4	4	16	20	80,0	
8	3	4	4	4	15	20	75,0	
9	3	5	4	3	15	20	75,0	
10	4	3	3	4	14	20	70,0	
11	4	5	4	4	17	20	85,0	
12	3	5	5	3	16	20	80,0	
13	3	3	5	4	15	20	75,0	
14	5	5	4	4	18	20	90,0	
15	3	5	5	3	16	20	80,0	
16	3	3	3	4	13	20	65,0	
17	3	3	5	4	15	20	75,0	
18	5	4	3	4	16	20	80,0	
19	3	4	3	4	14	20	70,0	
20	3	4	3	4	14	20	70,0	
21	5	3	3	3	14	20	70,0	
22	5	3	3	3	14	20	70,0	
23	5	3	3	3	14	20	70,0	
24	3	5	3	3	14	20	70,0	
25	2	5	3	4	14	20	70,0	
26	3	5	5	4	17	20	85,0	
27	2	3	3	4	12	20	60,0	
28	2	5	3	4	14	20	70,0	
29	3	5	3	4	15	20	75,0	
30	3	3	3	3	12	20	60,0	
Jumlah	103	121	111	112	447			
N	150	150	150	150				
%	68,7	80,7	74,0	74,7				
Rata-Rata	74,5							

No.	Bidang Evaluasi/Monitoring (pengawasan Pembangunan)						Rata-Rata
	1	2	3	Total	N	%	
1	2	4	4	10	15	66,7	76,7
2	5	3	4	12	15	80,0	
3	5	3	4	12	15	80,0	
4	4	4	4	12	15	80,0	
5	4	3	5	12	15	80,0	
6	2	4	4	10	15	66,7	
7	5	3	4	12	15	80,0	
8	5	3	4	12	15	80,0	
9	4	4	4	12	15	80,0	
10	4	4	2	10	15	66,7	
11	4	4	3	11	15	73,3	
12	4	3	4	11	15	73,3	
13	4	4	4	12	15	80,0	
14	4	4	4	12	15	80,0	
15	4	3	3	10	15	66,7	
16	4	4	3	11	15	73,3	
17	4	4	3	11	15	73,3	
18	4	4	4	12	15	80,0	
19	4	4	4	12	15	80,0	
20	3	4	4	11	15	73,3	
21	3	5	3	11	15	73,3	
22	4	3	4	11	15	73,3	
23	4	5	3	12	15	80,0	
24	4	4	5	13	15	86,7	
25	4	5	3	12	15	80,0	
26	4	4	3	11	15	73,3	
27	3	5	3	11	15	73,3	
28	3	4	5	12	15	80,0	
29	3	5	5	13	15	86,7	
30	4	5	3	12	15	80,0	
Jumlah	115	118	112	345			
N	150	150	150				
%	76,7	78,7	74,7				
Rata-Rata	76,7						

No.	Bidang Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa							Rata-Rata
	1	2	3	4	Total	N	%	
1	4	4	4	4	16	20	80,0	72,3
2	4	2	4	4	14	20	70,0	
3	3	4	5	2	14	20	70,0	
4	4	3	4	4	15	20	75,0	
5	4	4	3	4	15	20	75,0	
6	4	4	4	3	15	20	75,0	
7	4	4	4	3	15	20	75,0	
8	4	4	3	2	13	20	65,0	
9	4	3	5	2	14	20	70,0	
10	3	4	4	2	13	20	65,0	
11	3	3	4	4	14	20	70,0	
12	3	3	3	3	12	20	60,0	
13	4	4	3	3	14	20	70,0	
14	3	4	3	3	13	20	65,0	
15	2	3	4	5	14	20	70,0	
16	3	3	4	2	12	20	60,0	
17	3	3	4	2	12	20	60,0	
18	4	4	4	3	15	20	75,0	
19	4	4	4	3	15	20	75,0	
20	4	4	4	3	15	20	75,0	
21	5	4	3	3	15	20	75,0	
22	4	5	3	5	17	20	85,0	
23	4	5	3	3	15	20	75,0	
24	4	4	3	5	16	20	80,0	
25	4	4	3	5	16	20	80,0	
26	4	5	5	3	17	20	85,0	
27	4	3	5	3	15	20	75,0	
28	4	3	5	3	15	20	75,0	
29	3	3	5	3	14	20	70,0	
30	3	5	3	3	14	20	70,0	
Jumlah	110	112	115	97	434			
N	150	150	150	150				
%	73,3	74,7	76,7	64,7				
Rata-Rata	72,3							

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 103/05/A.2-II/XII/45/2023 Makassar, 15 Desember
 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ratna purnama sari

Stambuk : 105711103520

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT
 DALAM PEMBANGUNAN DI DESA JENEMADINGING
 KECAMATAN PATTALASANG KABUPATEN GOWA

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
 sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
 NBM 651 507



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@pusnismuh.ac.id

Nomor : 3013/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 103/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 15 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RATNA PURNAMA SARI

No. Stambuk : 10571 1103520

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA JENEMADING KECAMATAN PATTALASANG KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **32266/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Gowa
 Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3013/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RATNA PURNAMA SARI**
 Nomor Pokok : 105711103520
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA JENEMADING KECAMATAN PATTALASSANG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 26 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dprptsp.gowakab.go.id email: perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/071/DPM-PTSP/PENELITIAN/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.

Kepala Desa Je'nemadinging Kec.pattalassang
 Kab.Gowa Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 32266/S.01/PTSP/2023 tanggal 26 Desember 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RATNA PURNAMA SARI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Salukuse / 12 Oktober 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105711103520
 Program Studi : Ekonomi Pemangunan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Je'Nemadinging Kec.Pattalassang,Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

**"ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA JENEMADINGING
 KECAMATAN PATTALASSANG KABUPATEN GOWA"**

Selama : 26 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 15 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABRAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Np : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN PATTALLASSANG
DESA JE'NEMADINGING**

Jl. Poros Embung- Desa Je'nemadinging kec.Pattallassang Kab.Gowa 92172

Je'nemadinging, 17 Januari 2024

Nomor : 501/01/DJM-KPTL/I/2024

Kepada

Lampiran : -

Yth. Bapak/Ibu.

Perihal : *Rekomendasi Penerimaan Penelitian*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

di Desa Je'nemadinging Kec.Pattallassang

MAKASSAR

Di-

Tempat

Menindaklanjuti Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Nomor: 503/071/DPM-PTSP/PENELITIAN/2024 Tanggal 15 Januari 2024 Perihal Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Fakultas Pembangunan tersebut namanya dibawah ini :

No.	Nama Mahasiswa	Stambuk	Program Studi
I.	RATNA PURNAMA SARI	105711103520	Ekonomi Pembangunan

Selama : 26 Desember 2023 S/d 20 Februari 2024

Pada prinsipnya kami menyetujui dan menerima dengan baik rencana melakukan izin penelitian dengan Judul "*Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Je'nemadinging Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*" di Desa Je'nemadinging dengan ketentuan mentaati segala norma dan ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dijadikan bahan selanjutnya.

Kepala Desa Je'nemadinging



H. RUSMIN NURYADIN, SE

Lampiran 6**Dokumentasi**

Gambar 1. Wawancara Dengan Kepala Desa Jene mauding Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa



Gambar 2. Wawancara Dengan Sekretaris Desa Jene'mading Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.



Gambar 3. Wawancara Dengan Staff Desa jene'madinging Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.



Gambar 4. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Jenemadinging Kecamatan Pattalasaang Kabupaten Gowa.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ratna Purnama Sari

Nim : 105711103520

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Ratna purnama sari 105711103520

by TahapTutup



Submission date: 30-Apr-2024 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2366223291

File name: BAB_I_-_2024-04-30T094017.893.docx (20.5K)

Word count: 1588

Character count: 10885

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	1%
2	admin.ebimta.com Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	<1%
5	issuu.com Internet Source	<1%
6	pt.slideshare.net Internet Source	<1%



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB II Ratna purnama sari

105711103520

by TahapTutup



Submission date: 30-Apr-2024 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2366223990

File name: BAB_II_-_2024-04-30T094019.533.docx (47.97K)

Word count: 2713

Character count: 18761

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	3 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		6 %
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source		3 %
3	jurnal.untad.ac.id Internet Source		2 %
4	123dok.com Internet Source		2 %
5	repository.unwira.ac.id Internet Source		1 %
6	www.scribd.com Internet Source		1 %
7	lib.unnes.ac.id Internet Source		1 %
8	media.neliti.com Internet Source		1 %
9	adoc.pub Internet Source		1 %

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 1%
Internet Source

1 Submitted to UIN Jambi <1%
Student Paper

2 repository.radenintan.ac.id <1%
Internet Source

3 repository.unhas.ac.id <1%
Internet Source

4 Octavian Hendra Priyatno, Anjar Mukti <1%
Wibowo. "Pola Kepemimpinan Kepala Desa
Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Umat
Beragama (Studi Di Desa Balun Kecamatan
Turi Kabupaten Lamongan)", AGASTYA:
JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA,
2014
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB III Ratna purnama sari

105711103520

by TahapTutup



Submission date: 30-Apr-2024 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2366224630

File name: BAB_III_-_2024-04-30T094024.080.docx (26.38K)

Word count: 1284

Character count: 8631

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
3	conference.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	hidayatullah.or.id Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB IV Ratna purnama sari

105711103520

by TahapTutup



mission date: 30-Apr-2024 08:44AM (UTC+0700)

mission ID: 2366225499

name: BAB_IV_-_2024-04-30T094025.871.docx (154.5K)

word count: 4709

character count: 30728

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
5% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	1%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	balitbangdiklat.kemenag.go.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	fdokumen.id Internet Source	<1%
7	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
8	journal.uc.ac.id Internet Source	<1%

9	Submitted to Universitas Wahid Hasyim (Semarang) Student Paper	<1 %
10	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
13	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
14	Fuji Suciyanti, Fauzan Zikri, Rosda Malia. "PERILAKU KONSUMEN AGROWISATA KAMPUNG BUDAYA PADI PANDANWANGI KEC. WARUNGKONDANG, KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT", Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS), 2022 Publication	<1 %
15	Widia Tri Eksanurianto, Eka Supriatna, Fitriana Puspa Hidasari. "KETERLAKSANAAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MELIAU", Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek), 2021 Publication	<1 %

6 devi166.wordpress.com <1 %
Internet Source

7 fahmisuryaabdi.blogspot.com <1 %
Internet Source

18 repository.usd.ac.id <1 %
Internet Source

19 dspace.umkt.ac.id <1 %
Internet Source

20 fr.scribd.com <1 %
Internet Source

21 Sutriono Sutriono. "Motivasi Pustakawan dalam Mengikuti Kegiatan Diklat Training Or Trainers (TOT)", *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2019 <1 %
Publication

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BAB V Ratna purnama sari

105711103520

by TahapTutup



Submission date: 30-Apr-2024 08:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2366226411

File name: BAB_V_-_2024-04-30T094030.958.docx (18.8K)

Word count: 231

Character count: 1591

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source



3%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Lampiran 6

Biografi Penulis



Ratna Purnama Sari, Lahir di Salukuse Pada tanggal 12 Oktober 2003, anak ke 4 dari 5 bersaudara. Dari pasangan Bapak Paisal dan ibu Nurjanna. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN FUNJU lulus pada tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 03 DAPURANG dan tamat pada tahun 2017.pada tahun yang sama , Penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 PASANGKAYU dan lulus pada tahun 2020.

Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha.penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT PARTISIPSI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA JENEMADINGING KECAMATAN PATTALASSANG KABUPATEN GOWA”**